

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA
IAIN PALU PADA BANK SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

RIZALDI. J
NIM: 16.3.15.0126

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa IAIN Palu Pada Bank Syariah”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 Juni 2020 M

 Penulis

Rizaldi. J
NIM:163150126

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa IAIN Palu Pada Bank Syariah" oleh Rizaldi, J, NIM: 163150126, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.


Palu, 2⁰ Juni 2020 M
28 Syawal 1441 H

Pembimbing I



Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770331 200312 2 002

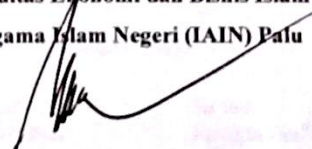
Pembimbing II



H. Ahmad Arief, Lc., M.H.I
NIP. 19870408 201503 1 005

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu**



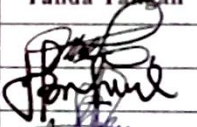

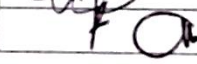


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Rizaldi.J NIM. 16.3.15.0126 dengan judul “**Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa IAIN Palu Pada Bank Syariah**”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 8 juli 2020 M yang bertepatan dengan tanggal 17 Zul-Quadah 1441 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu 8, Juli 2020 M
17 Zul-Quadah 1441H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M. Ag.	
Munaqisy 1	Dr. Sofyan Bachmid S.Pd., M.M.	
Munaqisy 2	Dr. Sitti Musyahidah, M. Th.I.	
Pembimbing 1	Dr. Ermawati, S.Ag.,M.Ag.	
Pembimbing 2	H. Ahmad Arief, Lc.,M.H.I.	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Malkan, M. Ag.
NIP. 19681231 199703 1 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita, Nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan di muka bumi ini, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Untuk melangkah sampai disini, penulis tidaklah berjalan sendiri, tentunya banyak mendapatkan doa dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, perkenankanlah penyusun mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Yang tercinta Bapak Jam'an Haedar dan Ibunda Mardiana yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, dan memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur Dosen dan Pegawai IAIN Palu, yang telah mendorong dan

memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan M.H.I, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beserta segenap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas ini yang memberikan fasilitas serta pelayanan akademik dan administratif yang baik selama penulis melakukan studi.
4. Dr. Malkan, M.Ag, selaku ketua jurusan Perbankan Syariah yang terus memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, setra memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ermawati, S.Ag.,M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ahmad Arief, Lc.,M.H.I selaku Pembimbing II dengan ikhlas memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
6. Semua Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
7. Kepada Ramdani Abidin, Ummi Haerani, Ainul Maghfirah, Ganjar Kelana, Ufriadi., S.E yang telah memberi semangat dan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini serta teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah 5 angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa dan semangat begitu tinggi pada penulis.

8. Teman-teman GenBI Sulteng yang terus memberikan penulis semangat dan motivasi.

Semoga semua pihak mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Atas apa yang telah diberikan. Aamiin

Palu, Juni 2020 M
 Syawal 1441 H

Penulis

Rizaldi. J
NIM. 16.3.15.0126

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATAPENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Garis-Garis Besar Isi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	14
1. Minat Menabung.....	14
2. Pengetahuan Tentang Riba	18
3. Pengetahuan Perbankan Syariah	31
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel Penelitian.....	45
E. Defenisi Operasional.....	46
F. Insrumen Penelitian	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Teknik Analisi Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	55
1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu	55
2. Struktur Organisasi IAIN Palu	61
B. <i>Deskripsi Hasil Penelitian</i>	62
1. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian.....	62
2. Uji Validitas.....	64
3. Uji Realibilitas	66
4. Deskripsi Variabel Penelitian	68
5. Uji Asumsi Klasik	82
6. Analisis Regresi Linear Berganda	86
7. Uji Hipotesa.....	88
8. Uji Koefisien Determinasi	90
C. Pembahasan Hasil Penelitian	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.2 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	31
Tabel 2.3 Perbandingan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional	37
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2016-2018	41
Tabel 3.2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.....	43
Tabel 3.3 Fakultas Syariah.....	44
Tabel 3.4 Fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam.....	44
Tabel 3.5 Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.....	45
Tabel 3.6 Definisi Operasioal Variabel.....	46
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner.....	62
Tabel 4.2 Krakteristik Berdasarkan Fakultas	62
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Angkatan	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Riba (X1)	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perbankan Syariah (X2)	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Minat Menabung Mahasiswa (Y)	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas.....	67
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Riba (X1).....	69
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Riba (X2).....	73
Tabel 4.10 Disterbusi Frekuensi Variabel Minat Mnabung Mahasiswa (Y)	78
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	83

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	85
Tabel 4.13 Uji Heterokedastisitas	86
Tabel 4.14 Uji Regresi Berganda	87
Tabel 4.15 Uji Parsial (T).....	88
Tabel 4.16 Uji Simultas (F).....	90
Tabel 4.17 Koefisien Determnasi.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner
2. Tabulasi Data Penilaian Responden
3. Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas
4. Hasil Uji Asumsi Klasik
5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
6. Hasil Uji Hipotesis
7. Dokumentasi
8. Pengajuan Judul Skripsi
9. F Tabel
10. T Tabel
11. Table Kolmogorov
12. R Tabel
13. Surat izin penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Rizaldi.J

NIM : 163150126

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang operasionalnya dan berbagai produknya dikembangkan berlandaskan syariah Islam, khususnya berkaitan dengan pelarangan riba (bunga), maisir (spekulasi), dan gharar (ketidakjelasan). Pengetahuan mahasiswa mengenai riba dan perbankan syariah tentunya dapat berpeluang memberikan dampak terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa IAIN Palu Pada Bank Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, untuk memperoleh data primer dengan cara memberikan kuesioner kepada mahasiswa IAIN Palu yang dijadikan responden. Populasi dalam penelitian ini adalah 4.280 mahasiswa IAIN Palu angkatan 2016-2018. Metode dalam pengambilan sampel adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) dengan jumlah sampel yang diambil sejumlah 98 mahasiswa IAIN Palu. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 21, Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah dengan menggunakan Aplikasi Microsoft Excel dan SPSS 21 dapat diketahui bahwa, secara serempak variabel pengetahuan tentang riba dan perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa pada bank syariah. Sedangkan secara parsial, pengetahuan tentang riba tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dan pengetahuan tentang perbankan syariah memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Nilai koefisien determinasi mampu menjelaskan bahwa nilai R Square bahwa variabel independen pengetahuan tentang riba (X1) dan pengetahuan perbankan syariah (X2), berpengaruh sebesar 54%. Sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Sebagai umat Muslim perlu adanya kesadaran akan pentingnya pemahaman mengenai ekonomi syariah guna memperoleh keuntungan keberkahan dunia dan akhirat, serta ikut berperan dalam hal perkembangan ekonomi syariah khususnya dalam hal perkembangan lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah dll.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, riba telah dikenal pada saat turunnya ayat-ayat yang menyatakan larangan terhadap transaksi yang mengandung riba sesuai dengan masa dan periode turunnya ayat tersebut sampai ada ayat yang melarang dengan tegas tentang riba.¹

Ketika riba telah begitu mengakar dalam kegiatan ekonomi masyarakat Quraisy. Maka otomatis usaha untuk menghilangkannya pun tidak mudah. Oleh sebab itu, menarik kiranya jika memperhatikan sejarah pengharaman riba dalam al-Quran. Layaknya dalam kasus pengharaman khamr, fase-fase pengharaman ini juga terjadi untuk perilaku riba.²

Pada saat ini penafsiran yang sempit mengenai riba, (bukan penafsiran yang pragmatis) telah memperoleh dasar yang kuat di negara-negara Muslim. Sulit pada saat ini untuk menemukan ilmuan Muslim yang otoritas keagamaan yang tinggi, yang menggunakan penafsiran pragmatis dari riba dan yang mendukung transaksi-transaksi yang berdasarkan bunga.³

Dalam hukum Islam, riba berarti tambahan baik berupa tunai, benda, maupun jasa yang mengharuskan pihak peminjam untuk membayar selain jumlah yang

¹Wasilul Chair, “*Riba Dalam Perspektif Islam dan Sejarah*,” *Iqtishadia* 1, no. 1 (2014): 109.

²Muhamad Ridwan Nurrohman, “*Merumuskan Kembali Makna dan Standarisasi Riba ; Kajian Kontekstualisasi Hadis*,” *Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 2, (2017): 171.

³Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Cet I: Jakarta: Kencana, 2014), 31.

dipinjamkan kepada pihak yang meminjamkan pada waktu pengembalian uang pinjaman, riba semacam ini disebut dengan riba *nasi'ah*.⁴

Menurut jumbuh ulama, prinsip utama dalam riba adalah penambahan, yaitu penambahan atas harta pokok tanpa adanya transaksi bisnis riil. Dengan riba biasanya pemodal menjadi semakin kaya dan peminjam menjadi semakin miskin. Sekiranya riba dibenarkan, orang kaya akan menindas orang miskin dengan cara ini.⁵

Itulah salah satu sebab dilarangnya praktik riba karena akan membuat hancurnya solidaritas sosial masyarakat karena tidak adanya sikap saling tolong-menolong dan rasa peduli akan sesama masyarakat yang dapat mengakibatkan perpecahan serta akan menambah kesengsaraan bagi orang yang membutuhkan dana pinjaman. Tidak asing lagi, bahwa riba adalah salah satu yang diharamkan dalam Islam. Sangat banyak dalil yang menunjukkan akan keharaman riba dan berbagai sarana terjadinya riba. Firman Allah Subhanahu Wa Ta'aala berikut adalah salah satu dalil yang nyata menegaskan akan keharaman praktik riba.⁶

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...^{٧٥}

Terjemahnya;

“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” QS. Al-Baqarah [2] : 275⁷

⁴Shapiudin Shidiq, *Fikih Kontemporer*, (Cet II, Jakarta: Kencana, 2017), 226.

⁵H. Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Cet III:Jakarta:Kencana, 2015), 195.

⁶Muhammad Arifin Badri, *Riba dan Tinjauan Kritis Perbankan Syariah*, (Cet II, Jawa timur: Pustaka Al-Furqan,2017), 5.

⁷Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya, Karya Agung, 2002, 75.

Hal itu merupakan bagian dari kesempurnaan kalam sebagai penolakan terhadap mereka atau terhadap apa yang mereka katakan (jual beli sama dengan riba), padahal mereka mengetahui perbedaan hukum yang ditetapkan Allah Ta'ala antara keduanya. Dia Maha mengetahui lagi Maha bijaksana. Tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya dan Allah tidak dimintai pertanggungjawaban atas apa yang telah Ia kerjakan, justru merekalah yang akan dimintai pertanggungjawaban.⁸

Abu Abdillah Muhammad al-Bukhari al-Hanafi rahimahullah, mengatakan tidaklah ada orang yang sudi menanggung riba selain orang yang sedang terhimpit oleh kebutuhan dan kesusahannya. Seharusnya orang yang demikian ini dikasihani, disayangi dan ditolong. Karena itu orang-orang semacam ini biasanya berhak untuk menerima sedekah. Andai kata kita tidak bisa bersedekah minimalnya kita tidak meminta tambahan atas piutangnya.

Hal ini berdasarkan ucapan sahabat Fadhalah bin Ubaid Radhiyallaahu'anhu

كُلُّ قَرْضٍ جَرَّ مَنَفَعَةً فَهُوَ رِبَاً

Artinya;

“Setiap piutang yang mendatangkan kemanfaatan maka itu adalah riba”.

Maksudnya, setiap piutang yang disyariatkan padanya hal yang akan mendatangkan manfaat bagi pemberi piutang, maka itu adalah riba. Dalam hal ini

⁸Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*. terj. M.Abdul Ghoftar, *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid I* (Cet IV, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2005), 547.

mengandung mudarat dan sangat membahayakan..⁹ Sehingga menimbulkan kezaliman bagi pihak yang membutuhkan pinjaman. menyebabkan kehancuran umat. Allah SWT melarang sesuatu kerana ada mudarat dan keburukannya. Dan keburukannya itu termasuk juga keburukan di dunia dan akhirat.¹⁰

Penafsiran yang sempit mengenai riba yang berpendapat bahwa bunga perbankan modern adalah juga riba, telah menimbulkan kebutuhan mengenai perlunya didirikan lembaga-lembaga keuangan yang kegiatan usahanya berdasarkan selain bunga.

Muhammad Ayub, dalam bukunya yang berjudul, *Understanding Islamic Finance*, mengungkapkan bahwa konsep keuangan yang berbasis bunga telah menimbulkan ketidakadilan dan sistem keuangan yang berbasis bunga merupakan penghalang terbebar bagi tercapainya keadilan yang merata.¹¹ Untuk itu konsep keuangan yang Dalam hubungan ini, perbankan syariah merupakan pengganti dari sistem perbankan Barat yang konvensional.¹²

Adapun pengertian dari bank syariah itu sendiri adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. selain itu, biasa disebut *Islamic Banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu

⁹Badri, *Riba*, 111.

¹⁰Said Bin Ali Al-Qahtani, *RIBA: Kesan dan Mudaratnya Menurut Al-Qur'an dan Sunnah* (Cet I: Kuala Lumpur: Al-Hidayah, 2003), 92.

¹¹Sjahdeini, *Perbankan*, 155.

¹²Ibid., 31.

sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).¹³ Kebanyakan ulama, sepakat bahwa bunga bank adalah riba, oleh karena itulah hukumnya haram. Berbagai forum ulama internasional mengeluarkan adanya keputusan berupa fatwa pengharaman bunga bank.¹⁴

Fatwa MUI tentang keharaman bunga bank, Ijtima Ulama Komisaris Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) se-Indonesia menetapkan fatwa bahwa bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi dan lembaga keuangan lainnya maupun individu yang melakukan praktik pembungaan adalah haram.¹⁵

Di Indonesia sebagai negara Muslim terbesar di dunia telah muncul pula kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan Prinsip Syariah.¹⁶ Industri perbankan yang pertama menggunakan sistem syariah adalah PT Bank Muamalat Indonesia yang didirikan pada tahun 1991 dan memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Mei 1992. Pendirian bank dimaksud, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pemerintah Indonesia, serta mendapat dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim.¹⁷

¹³Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Cet I: Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 157.

¹⁴Abdul Haris, Muhammad Tho'in dan Agung Wahyudi, *Sistem Ekonomi Perbankan Berlandaskan Bunga, Analisis Perdebatan Bunga Bank Termasuk Riba Atau Tidak,*'' Jurnal Akuntansi dan Pajak 13, no. 01 (2012): 26.

¹⁵Sjahdeini, *Perbankan*, 118-119.

¹⁶Ibid, 31.

¹⁷Ali, *Hukum*, 10-11.

Berdasarkan undang-undang No. 7 Tahun 1992 itu dimungkinkan bagi bank untuk melakukan kegiatan untuk melakukan kegiatan usahanya bukan berdasarkan bunga tetapi berdasarkan bagi hasil. Setelah Undang-Undang No 7 Tahun 1992 diubah dengan Undang-Undang No 10 Tahun 1998, secara tegas disebutkan dimungkinkannya bank konvensional untuk memiliki *Islamic windows*, dengan mendirikan unit usaha syariah.¹⁸

Melalui *Islamic windows ini*, bank-bank konvensional dapat memberikan jasa pembiayaan syariah yang terbebas dari unsur *riba (usury) gharar (uncertainty), mayshir (speculative)*, dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS). UUS adalah unit kerja di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah dan atau unit syariah.¹⁹

Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan bank milik pemerintah pertama yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah. Digantikannya Undang-Undang No 7 Tahun 1992 diubah dengan Undang-Undang No 10 Tahun 1998, diperkenalkannya konversi cabang bank umum konvensional menjadi cabang syariah.²⁰

Saat ini khususnya di kota palu telah banyak mendirikan perbankan syariah seperti Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Republik Indonesia Syariah (BRIS), Bank Mega Syariah (BMS) dan BNI Syariah. Dengan dibangunnya

¹⁸Ibid, 97.

¹⁹Khotibul Uman dan Setiawa Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Cet II: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 27.

²⁰Muhammad Syafi'i Antonio, *Perbankan Syariah: Dari Teori ke Praktek* (Cet II: Jakarta: Gema Insani, 2018), 26.

kantor cabang yang berbasis syariah, tentunya diharapkan dapat meningkatkan sistem keuangan syariah khususnya di kota palu, serta mewujudkan keinginan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah.

Selain itu, dengan adanya perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu yang membuka jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah, tentunya diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa IAIN Palu mengenai ekonomi syariah serta perbankan syariah dan hukum bunga bank yang sampai saat ini masih menjadi suatu perdebatan dikalangan para ilmuan muslim.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘‘PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA IAIN PALU PADA BANK SYARIAH’’.

B. Rumusan masalah

- 1 Apakah pengetahuan tentang riba mempengaruhi minat menabung mahasiswa IAIN Palu di bank syariah ?
- 2 Apakah pengetahuan perbankan syariah mempengaruhi minat menabung mahasiswa IAIN Palu di bank syariah ?
- 3 Apakah pengetahuan tentang riba dan perbankan syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah.

C. Tujuan penelitian

- 1 Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu di bank syariah.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu di bank syariah.

D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah;

1. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah bekal wawasan baik teoritis maupun penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan, memberikan pengalaman, serta menambah pemahaman mahasiswa mengenai riba dan perbankan syariah yang berguna bagi mahasiswa maupun masyarakat.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang dapat dijadikan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai informasi tentang pengaruh pengetahuan tentang riba dan perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa iain palu.
4. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang riba dan perbankan syariah yang tentunya bisa membangkitkan minat untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan proposal skripsi ini sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II kajian pustaka, pada bagian ini menguraikan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian, pada bagian ini menguraikan pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV Pada bab ini meliputi : hasil analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil analisis, dan jawaban atas pertanyaan rumusan masalah.

Bab V Pada bab ini meliputi : kesimpulan dari hasil analisis, keterbatasan penelitian, dan saran

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang telah ditentukan/gunakan. Ada beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai acuan didalam penelitian ini diantaranya adalah:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	NURNGAENI ²¹
Judul Penelitian	Pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

²¹Nurngaeni, “*Pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018), <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4574/> (diakses 2 agustus 2019).

<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang diolah dengan menggunakan Aplikasi Mixrosoft Exsel dan SPSS 16 dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan dan persepsi memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Pada uji R Square, menjelaskan bahwa variabel pengetahuan dan persepsi memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebesar 53,9%. Sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.</p>
<p>Persamaan</p>	<p>Variable independen (pengetahuan perbankan syariah)</p> <p>Menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda.</p> <p>Variablel dependen Y sama sama meneliti minat menjadi nasabah bank syariah.</p> <p>Subjek penelitian dalam penelitian ini sama sama meneliti mahasiswa.</p>

Perbedaan	Variable independen X2 (persepsi) Lokasi penelitian
Nama Peneliti	KAUTSAR AUDYTRA MUHAMMAD ²²
Judul Penelitian	Pengaruh pengetahuan warga tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank muamalat (studi kasus santri pondok pesantren darunnajah)
Hasil Penelitian	Hasil penelitian pengetahuan definisi, lokasi, prinsip – prinsip, produk – produk berpengaruh nyata terhadap keputusan warga untuk memilih bank muamalah.
Persamaan	Variable independen (pengetahuan perbankan syariah) Menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda. Variablel dependen Y sama sama meneliti minat memilih bank syariah

²²Kautsar Audytra Muhammad, “*Pengaruh pengetahuan warga tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank muamalat (studi kasus santri pondok pesantren darunnajah)*”(Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah 2014), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27985>, (Diakses 10 juli 2019).

Perbedaan	Variable independen X2 (persepsi) Lokasi penelitian Subjek penelitian dalam penelitian ini mahasiswa sedangkan di penelitian terdahulu subjek penelitiannya santri pondok pesantren Darunnajah.
Nama peneliti	FIRNANDA ²³
Judul penelitian	Pengaruh pengetahuan perbankan syariah dan promosi kalangan siswa jurusan perbankan syariah smk muhammadiyah 4 sragen terhadap minat menabung dibank syariah.
Hasil penelitian	Hasil dari uji t variabel pengetahuan dan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. dapat disimpulkan dari kedua variabel (Pengetahuan dan Promosi) tersebut secara individual berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.
Persamaan	Variable independen X1 (pengetahuan perbankan syariah)

²³Firnanda, "*Pengaruh pengetahuan perbankan syariah dan promosi kalangan siswa jurusan perbankan syariah smk muhammadiyah 4 sragen terhadap minat menabung dibank syariah*" (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018), <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/2441/>, (Diakses 10 juli 2019).

	Menggunakan metode penelitian regresi berganda
Perbedaan	<p>Variable independen X₂ (promosi)</p> <p>Variable dependen Y (keputusan menabung di bank syariah)</p> <p>Lokasi penelitian</p> <p>Subjek penelitian (penelitian sekarang meneliti mahasiswa, sedangkan penelitian dari Firnanda subjek penelitiannya siswa)</p>

B. Kajian teori

1. Minat menabung

a. Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.²⁴ Sedangkan Menurut Syaiful Bahri Djamarah,²⁵ minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif,

²⁴Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, 2008), 957.

²⁵Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 68.

efektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.²⁶

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati / mengetahui / memiliki / menguasai / berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.

Minat muncul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya. Kebutuhan disini yaitu seperti kebutuhan akan aktualisasi diri, kutuhan estetis, kebutuhan kognitif, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan keamanan dan kebutuhan fisiologi.²⁷

Menurut Crow and Crow dalam bukunya Shaleh, ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat yaitu:

- a) Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan dan ingin tahu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan

²⁶ Yudrik Jahja, '*Pesikologi Pengembangan*' (Cet III: Jakarta: Kencana 2013), 63.

²⁷Nigel C. Beson dan Simon Grove, *Mengenal Psikologi For Beginners* (Cet I: Bandung: Mizan, 2000), 110.

lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

- b) Minat sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapatkan persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain.
- c) Faktor emosioal, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang.²⁸

a. Menabung

Menabung artinya menyimpan, menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dsb).²⁹ Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk peaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.³⁰

²⁸Abdul Rahman Shaleh dan Muhibi Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam* (Cet I: Jakarta: Prenada Media, 2004),262-264.

²⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Cet III: Jakarta: Balai Pustaka, 2005),1117.

³⁰Muhammad Syafi Antonio, *Perbankan Syariah: Dari Teori ke Praktek* (Cet II: Jakarta: Gema Insani, 2018), 153.

QS. An-nisa [4]: 9³¹

﴿وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا﴾

Terjemahnya;

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

‘Ali bin Abi Thalhah berkata dari Ibnu ‘Abbas: "Ayat ini berkenaan dengan seorang laki-laki yang meninggal, kemudian seseorang mendengar ia memberikan wasiat yang membahayakan ahli warisnya, maka Allah memerintahkan orang yang mendengarnya untuk bertakwa kepada Allah serta membimbing dan mengarahkannya pada kebenaran.

Maka hendaklah ia berusaha menjaga ahli waris orang tersebut, sebagaimana ia senang melakukannya kepada ahli warisnya sendiri apabila ia takut mereka disiasikan. Demikianlah pendapat Mujahid dan para Ulama lainnya.³²

QS. Al-Baqarah [2]: 266³³

﴿أَيُّودٌ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّحِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضِعْفًا فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ﴾

³¹Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya, Karya Agung, 2002, 133.

³²Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibnu Katsiir*. terj. M.Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid II* (Cet II, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2003), 241.

³³Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 72.

Terjemahnya;

Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.

Perumpamaan orang yang amal perbuatannya baik pada permulaan hidupnya, lalu setelah itu jalan hidupnya berbalik, di mana ia mengganti kebaikan dengan kejahatan. Semoga Allah melindungi kita semua dari hal itu, sehingga amal perbuatannya yang pertama, dihapuskan oleh perbuatannya yang kedua. Maka ketika dalam keadaan sulit, dan ia membutuhkan sesuatu dari amal perbuatannya yang pertama, ia tidak dapat memperolehnya sedikit pun. Ia dikhianati oleh sesuatu yang sangat dibutuhkannya. Oleh karenaitu Allah berfirman "*Kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang ia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah.*" Maksudnya, api itu membakar buah-buahannya dan menumbangkan pohon-pohonnya. Keadaan apakah yang lebih parah dari keadaan ini?

"Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kalian supaya kalian memikirkannya." Artinya mengambil pelajaran dan memahami perumpamaan berikut makna-maknanya serta menempatkannya pada maksud yang sebenarnya.³⁴

³⁴Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaabul Tafsir Min Ibni Katsir*. terj. M.Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I* (Cet IV, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2005), 533.

Kedua ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (Iman/Takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaannya adalah menabung.³⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah suatu dorongan atau keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu guna untuk masa yang akan datang, selain itu menabung merupakan tindakan yang dianjurkan dalam Islam.

2. Pengetahuan tentang riba

a. Pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam Bahasa Inggris yaitu *knowledge*³⁶.

Menurut Amsal Bakhtiar dalam filsafat ilmu dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar. Secara terminologi akan dikemukakan beberapa definisi pengetahuan. Menurut Sidi Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai.³⁷ Dengan demikian pengetahuan merupakan proses dari usaha manusia untuk tahu.

³⁵Antonio, *Perbankan*, 153-154.

³⁶Kimberly Adams dan A.A Waskito, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. (Jakarta: Wahyumedia, 2016), 119.

³⁷Ibid., 85.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan diartikan sebagai ‘’segala sesuatu yang diketahui/kepandaian; ataupun segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran) di sekolah. Pengetahuan merupakan temuan-temuan dari hasil observasi, persepsi tentang dunia, baik langsung maupun melalui perangkat ilmiah, selalu di turunkan melalui sejarah yang panjang.³⁸

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa.³⁹ Memahami pengetahuan konsumen penting bagi pemasar karena apa yang dibeli, berapa banyak yang dibeli, dimana membeli, dan kapan membeli akan tergantung kepada pengetahuan konsumen mengenai hal-hal tersebut. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.

Untuk kepentingan pemasaran pengetahuan konsumen terbagi menjadi tiga macam yaitu:

1) Pengetahuan produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan produk dibagi dalam tiga jenis, yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, pengetahuan tentang

³⁸H. Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan: Filsafat, Ilmu Pengetahuan dan Peradaban* (Cet. II, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 91.

³⁹Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. (Edisi. 1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2011),147.

manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen.

2) Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan toko, lokasi produk dalam toko, dan penempatan produk yang sebenarnya di dalam toko tersebut. Perilaku membeli memiliki urutan *Store contact*, *produk contact*, dan *transaction*. *store contact*, konsumen akan mencari outlet, pergi ke outlet, dan memasuki outlet. Pada *product contact*, konsumen akan mencari lokasi produk, mengambil produk tersebut dan membawanya ke kasir. Sedangkan pada *transaction*, konsumen akan membayar produk tersebut dengan tunai, kartu kredit atau alat pembayaran lainnya.

3) Pengetahuan tentang manfaat yang didapatkan terhadap produk tersebut.

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Produsen juga berkewajiban untuk memberikan informasi yang cukup agar konsumen mengetahui dan merasakan manfaat dari suatu produk atau jasa yang ditawarkan.⁴⁰

b. Riba

Riba secara bahasa bermakna, (*ziyadah*) berarti *tambahan*. Dalam pengertian lain, secara linguistik, riba juga berarti *tumbuh* dan *membesar*. Adapun menurut istilah

⁴⁰Ibid., 155-158.

teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil.⁴¹ Ada beberapa pendapat menjelaskan tentang riba, namun secara umum terdapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam-meminjam secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.

Mengenai hal ini, Allah SWT mengingatkan dalam firman-Nya,

QS. An-nisa [4]: 29⁴²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝

Terjemahnya;

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁴³

Allah melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sebagian mereka terhadap sebagian lainnya dengan bathil, yaitu dengan berbagai macam usaha yang tidak syar'i seperti riba, judi dan berbagai hal serupa yang penuh tipu daya, Sekalipun pada lahiriahnya cara-cara tersebut berdasarkan

⁴¹Edy Wibowo dan Untung Hendy, *Mengapa Memilih Bank Syariah ?* (Cet I, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 55.

⁴²Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 140.

⁴³Antonio, *Perbankan*, 37.

keumuman hukum syar'i, tetapi diketahui oleh Allah dengan jelas bahwa pelakunya hendak melakukan tipu muslihat terhadap riba.⁴⁴

Secara garis besar, riba diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu riba utang piutang dan jual beli. Riba utang piutang menjadi *riba qardh* dan *riba Jahiliyah*, sedangkan riba jual beli dibagi menjadi *riba fadhl* dan *riba nasi'ah*. Pengertiannya masing-masing adalah sebagai berikut.

- 1) *Riba qardh* adalah suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan debitur (*muqtaridh*).
- 2) *Riba Jahiliyah* adalah kelebihan yang terjadi karena utang dibayar melebihi pokok utangnya karena debitur terlambat membayarnya dari jatuh tempo yang telah ditetapkan.⁴⁵
- 3) *Riba fadhl* adalah kelebihan kadar yang terjadi pada pertukaran dengan kadar yang berbeda antar barang ribawi yang sejenis. Dalam hal ini pertukaran terjadi pada satu waktu.
- 4) *Riba nasi'ah* adalah tambahan pembayaran atas jumlah modal yang diisyaratkan lebih dahulu yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditor tanpa resiko, sebagai imbalan dari jarak waktu pembayaran yang diberikan kepada debitur.⁴⁶

c. Larangan riba

⁴⁴Al-Sheikh, *Tafsir*, 280.

⁴⁵Antonio, *Perbankan*, 41.

⁴⁶Wibowo, *Mengapa*, 56.

Larangan riba yang terdapat dalam Al-Qur'an tidak diturunkan oleh Allah SWT sekaligus, melainkan diturunkan dalam empat tahap;

- 1) Tahap pertama, riba tidak akan menambah kebaikan di sisi Allah SWT.

Allah berfirman dalam QS. Ar-ruum [30] : 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ
تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ۝٣٩

Terjemahnya;

Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia. Maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksud untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).⁴⁷

"Ibnu Abbas berkata: "Riba itu ada dua, riba yang tidak sah yaitu riba *buyu'* jual-beli dan riba yang tidak mengapa, yaitu hadiah yang diberikan seseorang karena berharap kelebihanannya dan pelipatannya. Sedangkan pahala di sisi Allah ada pada zakat. Yang berbuat demikian itu adalah orang-orang yang dilipatgandakan pahala dan ganjarannya.⁴⁸

⁴⁷Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 742.

⁴⁸Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*. terj. M.Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid VI* (Cet. I, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2004), 378.

- 2) Tahap kedua, Allah SWT mengancam akan memberi balasan kepada orang yahudi yang memakan riba. Ancaman Allah dimaksud diungkapkan dalam QS. An-Nisa [4] : 160-161⁴⁹

فَيُظْلَمُ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ
كَثِيرًا ۗ وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا
لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۗ

Terjemahnya;

Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, kami haramkan atas mereka yang (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah. dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang bathil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir diantara mereka itu siksa yang pedih.⁵⁰

Allah mengabarkan bahwa dengan sebab kezhaliman orang Yahudi yang melakukan dosa-dosa besar, maka Allah haramkan kepada mereka halal baik yang dahulunya dihalalkan. Pengharaman ini ada yang bersifat *qadari* (menurut ketentuan sunnatullah) dan ada yang bersifat syari'i (menurut ketentuan syari'at). Dalam arti, bahwa Allah mengharamkan sesuatu yang dahulunya halal bagi mereka di dalam Taurat.

⁴⁹Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 177.

Sesungguhnya Allah telah melarang riba kepada mereka, akan tetapi mereka justru memakan, mengambil dan menghiasinya dengan berbagai pikatan dan berbagai bentuk syubhat, serta memakan harta orang lain secara bathil. Allah berfirman, "*Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.*"⁵¹

- 3) Tahap ketiga, Allah melarang memakan riba yang berlipat ganda. Allah SWT berfirman dalam QS. Ali-Imran [3] : 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

۱۳۰

Terjemahnya;

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.⁵²

Melalui firman-Nya di atas, Allah melarang hamba-hamba-Nya yang beriman melakukan riba dan memakannya dengan berlipat ganda. Sebagaimana pada masa Jahiliyyah dulu mereka mengatakan: "Jika hutang sudah jatuh tempo, maka ada dua kemungkinan; dibayar atau dibungkakan. Jika dibayar, maka selesai sudah urusan. Dan jika tidak

⁵¹Al-Sheikh, *Tafsir*, 459.

⁵²Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya, 110.

dibayar, maka ditetapkan tambahan untuk jangka waktu tertentu dan kemudian ditambahkan pada pinjaman pokok." Demikian seterusnya pada setiap tahunnya. Mungkin jumlah sedikit bisa berlipatganda menjadi banyak.⁵³

- 4) Tahap keempat atau tahap akhir, Allah SWT memberi peringatan secara tegas mengharamkan riba dalam berbagai jenis tambahan dan memperingati agar meninggalkan sisa-sisa riba. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah [2] : 278-279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلََكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۚ

Terjemahnya;

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa-sisa riba (dari berbagai jenis) riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa-sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasulnya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya.⁵⁴

⁵³Al-Sheikh, *Tafsir*, 137.

⁵⁴Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 76.

Allah berfirman seraya memerintahkan hamba-hambaNya yang beriman untuk bertakwa kepada-Nya sekaligus melarang mereka mengerjakan hal-hal yang dapat mendekatkan kepada kemurkaan-Nya dan menjauhkan dari keridhaanNya. Dimana dia berfirman *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah.”* Maksudnya, takutlah kalian kepada-Nya dan berhati-hatilah, karena Dia senantiasa mengawasi segala sesuatu yang kalian perbuat.

“Dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut).” Artinya, tinggalkanlah harta kalian yang merupakan kelebihan dari pokok yang harus dibayar orang lain, setelah datangnya peringatan ini. *“Jika kalian orang-orang yang beriman.”* Yaitu, beriman kepada syariat Allah yang telah ditetapkan kepada kalian, berupa penghalalan jual beli, pengharaman riba, dan lain sebagainya.⁵⁵

Pelarangan riba tidak hanya merujuk pada Al-Qur’an, melainkan juga hadis, ada pun hadis yang menguraikan masalah riba adalah sebagai berikut;

الرِّبَا سَبْعُونَ حَوْبًا أَيْسَرُهَا أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ

Artinya;

Riba itu ada tujuh puluh macam, yang paling ringan (dosanya) adalah sama dengan orang melakukan zina dengan ibunya. (HR. Al Hakim dan Al Baihaqi)⁵⁶

⁵⁵Al-Sheikh, *Tafsir*, 555.

⁵⁶Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah Juz II*, ter. H. Abdullah Shonhaji. *Terjamah Sunan Ibnu Majah Jilid III* (Cet. I: Semarang; CV. Asy Syifa’, 1993), 110.

Penafsiran bunga sebagai riba terjadi perbedaan pendapat, hal ini penting dibahas karena menentukan hukum atas bunga, jika memang bunga adalah riba, maka hukumnya adalah haram, jika bunga bukan riba, maka hukumnya mungkin mubah atau makruh bagi umat Islam. Perbedaan pendapat Ulama dalam hal ini terjadi karena perbedaan Ulama dalam menentukan hal yang menjadi *illat* pengharaman riba, antara ziyâdah (tambahan), ad'afan mudâ'afan (berlipat ganda) atau zulm (aniaya).⁵⁷

Mayoritas praktisi perbankan konvensional berpendapat bahwa yang dimaksud riba bukanlah bunga, melainkan *usury*, bunga yang berlipat ganda atau jumlahnya terlalu besar. Bunga yang masih dalam batas wajar bukanlah riba melainkan *interest*. Sedangkan riba mengacu kepada bunga uang yang terlalu tinggi pada pinjaman konsumtif.⁵⁸

Praktisi bank syariah, sebagaimana telah disinggung di atas, juga ada yang menganggap bahwa hanya bunga yang memberatkan yang merupakan riba. Hassan berpendapat bahwa tidak semua bunga haram melainkan yang berlipat ganda, seperti yang ditarik oleh rentenir yang haram karena ada unsur kezaliman.

Jadi, sebagian berpendapat bahwa bisa dikatakan riba ketika jumlahnya banyak (berlipat ganda) Buktinya, mereka menganggap bahwa Islam hanya mengharamkan riba yang jumlahnya banyak dan berlipat ganda, tidak termasuk riba yang jumlahnya sedikit, ini mengacu pada QS. Ali-Imran ayat 130.

⁵⁷Muhammad Syarif Hasyim, "Bunga bank: Antara Paradigma Tekstual dan Kontekstual," Jurnal Hunafa 5 No. 1, (2008): 47.

⁵⁸Wibowo, *Mengapa*, 64.

Namun, sebagian juga berpendapat kaidah berlipat ganda bukanlah kaidah untuk kehati-hatian, sehingga dipahami bahwa riba yang jumlahnya sedikit dan tidak berlipat ganda juga diharamkan. Riba yang diharamkan adalah keseluruhan, baik yang jumlahnya berlipat ganda ataupun yang hanya sedikit.⁵⁹ karena mengacu pada QS. Al-Baqarah ayat 278 yang dijelaskan dihalaman sebelumnya.

Banyak yang keliru dalam hal ini, di mana ada yang mengatakan jika ada unsur kezaliman dalam urusan keuangan adalah riba, sehingga menyimpulkan riba diharamkan karena zalimnya atau jika menzalimi, kezaliman bukanlah 'illah kepada pengharaman riba tetapi ia hanyalah hikmah.⁶⁰

Bunga bank itu baik sedikit maupun banyak adalah riba, yang tidak boleh diambil oleh muslim manapun, khususnya *Jam'iyyah Khairiyyah*, berdasarkan pada fatwa Ulama-Ulama besar melalui berbagai muktamar keislaman, bahkan meski di dalam masalah ini terdapat beberapa hal yang belum jelas. Oleh karena itu, yang paling selamat adalah menjauhkan diri dari bunga tersebut.⁶¹

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengenai keputusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa MUI si-Indonesia tentang Fatwa Bunga pada tanggal 22 Syawal 1424 H/16 Desember 2003 M. menetapkan bahwa bunga sama dengan riba, sehingga bunga haram hukumnya. Keputusan *ijma'* Ulama tersebut berbunyi sebagai berikut:

⁵⁹Abdul Azhim lalal Abu Zaid, *Fiqih Riba: Studi Komprehensif tentang Riba seiak Zaman Klasik hingga Modern* (Cet I : Jakarta Selatan: Senayan Publishing, 2011), 447-448.

⁶⁰Zaharuddin Abd. Rahman, *Riba dan Isu Kewangan Semasa* (Kuala Lumpur: Telaga Biru, 2010), 41.

⁶¹Ahmad bin Abdurrazaq Ad-Duwaisy, *Fatwa-fatwa Jual Beli Oleh Ulama-ulama Terkemuka* (Edisi. 2 Jakarta: Pustaka Imam As-Syafi'I, 2009), 280.

1) Pengertian Bunga dan Riba

Bunga adalah tambahan yang dikenakan untuk transaksi pinjaman uang yang yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan/hasil pokok tersebut, berdasarkan tempo waktu dan diperhitungkan secara pasti di muka berdasarkan persentase. Riba adalah tambahan tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang diperjanjikan sebelumnya, inilah yang disebut riba *nasi'ah*.

2) Hukum Bunga

Praktik pembungaan uang ini telah memenuhi telah memenuhi criteria riba yang terjadi pada zaman Rasulullah yakni riba *nasi'ah*. Dengan demikian praktik pembungaan uang ini termasuk salah satu bentuk riba dan riba haram hukumnya. Praktik pembungaan ini baik dilakukan oleh bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi dan lembaga keuangan lainnya termasuk juga individu.

3) Bermuamalah dengan lembaga keuangan konvensional

- a) Untuk wilayah yang sudah ada kantor, jaringan lembaga keuangan syariah, tidak diperbolehkan melakukan transaksi berdasarkan prinsip bunga.
- b) Untuk wilayah yang belum ada kantor, jaringan lembaga keuangan syariah, diperbolehkan melakukan kegiatan transaksi di lembaga keuangan konvensional, berdasarkan prinsip *dharurat/hajat*.⁶²

⁶²Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Cet I: Jakarta: Kencana, 2014), 168.

Penafsiran bunga sebagai riba adalah lebih kuat karena pengertian riba itu sendiri adalah setiap tambahan dan bunga adalah tambahan dari harta pokok. Dengan demikian, dalam perspektif syariah hukum yang berlaku bagi riba juga berlaku bagi bunga. Pemahaman riba sama dengan bunga tidaklah mengubah sifatnya dan bunga, bagaimanapun kadarnya sama dengan riba. Terlepas dari perbedaan itu, mayoritas Ulama Islam di dunia saat ini memihak pada penafsiran bunga bank sebagai riba. Sangat sedikit ahli hukum yang mendukung transaksi yang berdasarkan metode bunga.⁶³

Tujuan pendirian bank Islam ialah menciptakan pengganti dari bank-bank konvensional yang menerapkan sistem ribawi, yang sesuai dengan syariat dan benar, serta mengikat orang Muslim dengan akidahnya, sehingga dia melakukan apa yang dihalalkan Allah dan menghindari apa yang diharamkan-Nya.⁶⁴

Sekali lagi, Islam mendorong praktik bagi hasil serta mengharamkan riba. Keduanya sama-sama memberikan keuntungan bagi pemilik dana, namun keduanya mempunyai perbedaan yang sangat nyata. Perbedaan itu dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

⁶³Wibowo, *Mengapa*, 64-65.

⁶⁴Wahid Abdussalam Baly, *Mana Bank Syariah Yang Islami ?* (Cet III: Bekasi: Darul Falah, 2010), 69.

Table 2.2

Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

BUNGA	BAGI HASIL
a. Penentuan Bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung.	a. Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
b. Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang atau (modal) yang dipinjamkan.	b. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah kauntungan yang diperoleh.
c. Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh nasabah untung atau rugi.	c. Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
d. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat, sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang ‘booming’.	d. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah laba.
e. Eksistensi Bunga diragukan (kalua tidak dikecam) oleh semua agama termasuk Islam.	e. Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil. ⁶⁵

Sumber: Syafi'i Antonio

Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan tentang riba adalah pemahaman akan bahayanya riba yang telah diharamkan Allah SWT. Sehingga lebih mencari kegiatan transaksi dalam arus ekonomi yang dihalalkan bagi Allah.

⁶⁵Antonio, *Perbankan*, 61.

1. Pengetahuan Perbankan Syariah

a. Perbankan syariah

Menurut Undang-Undang NO. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dana da/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan⁶⁶

Perbankan syariah atau bank bagi hasil merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah islam. Di dalam operasinya bank syariah mengikuti aturan *Al-Qur'an – Hadist* dan regulasi dari pemerintah. Sesuai dengan perintah dan larangan syariah, maka praktik-praktik yang mengandung unsur riba dihindari.⁶⁷ Hal ini tidak lain bertujuan untuk memperoleh keberkahan dunia dan akhirat atas apa yang telang diperoleh dalam hal bertransaksi.

Dalam UU No. 21 Tahun 2008, menjelaskan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁶⁸

⁶⁶Imail, ‘*Akuntansi Bank*’ (Cet IV: Jakarta: Kencana, 2014), 12.

⁶⁷Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Cet II: Yogyakarta: Ekonisia, 2003), 94.

⁶⁸Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Cet. I; Yogyakarta, Gava Media, 2018), 14.

b. Ciri-ciri Bank syariah

Untuk lebih jelas memahami perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional, bahwa bank syariah memiliki ciri-ciri diantaranya adalah;

- 1) Adanya Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) setiap bank syariah tujuannya mengawasi sistem operasional bank syariah.
- 2) Operasional bank syariah harus dilakukan berdasarkan prinsip syariah (Hukum Islam).
- 3) Menghindari dan menolak transaksi-transaksi yang dilarang dalam muamalah (baik haram zatnya, haram selain zatnya dan akadnya batal).
- 4) Keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah dalam bentuk marjin, bagi hasil, sewa-menyewa dan fee (Biaya) harus diperoleh dengan cara-cara yang sesuai dengan syariah.
- 5) Adanya pengelolaan dana ZISWA dan.⁶⁹
- 6) Beban biaya yang disepakata bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan bebas untuk tawar menawar dengan batas wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.⁷⁰

⁶⁹Ibid.,25.

⁷⁰Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*'' (Cet I; Jakarta: Kencana, 2016), 210.

c. Produk-produk Bank Syariah

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya.

1) Produk Penyaluran Dana

a. Prinsip Jual Beli

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Prinsip ini dapat dibagi sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabaha

Imam Syafi'i menamakan transaksi sejenis bay' al-murabahah dengan al-amir bissyira. Pembiayaan dengan prinsip jual beli diaplikasikan dalam skim murabahah, yaitu pembelian barang oleh bank untuk nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi dengan pembayaran dalam rangka di bawah satu tahun.⁷¹

2. Pembiayaan salam

Kontrak atas sesuatu yang diberikan sifatnya atas tanggungan penjual untuk mengusahakannya dengan upah yang diberi secara segera.⁷² Jual beli salam merupakan prinsip jual beli suatu barang tertentu antara pihak penjual

⁷¹Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Cet IV: Jakarta:Kencana:2016), 136.

⁷²Zaharuddin Abd Rahman, *Panduan Perbankan Islam: Kontrak dan Produk Asas*, (Kuala Lumpur: Telaga Biru, 2009), 58.

dan pihak pembeli sebesar harga pokok ditambah dengan nilai keuntungan yang disepakati, dimana waktu penyerahan barang dilakukan kemudian hari sementara penyerahan uang dilakukan di muka (secara tunai).⁷³

3. Pembiayaan *istishna*

Produk *istishna* menyerupai produk *salam* tapi, dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran atau bertahap sesuai kesepakatan. Skim *istishna* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.⁷⁴

b. Prinsip sewa (*ijarah*)

Perjanjian antara pemilik barang dengan penyewa yang memperbolehkan penyewa untuk memanfaatkan barang tersebut dengan membayar sewa sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak dengan kata lain akad *ijarah* yaitu perjanjian sewa –menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayarann sewa.⁷⁵

c. Prinsip bagi hasil (*syirkah*)

1. Pembiayaan *musyarakah*

Transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarakan nisbah yang disepakati, sedangkan

⁷³Ibid, 113.

⁷⁴Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah:Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, 258.

⁷⁵Mardani, *Fiqih*, 245.

pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing. *Syirkah* menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam hal permodalan, keterampilan atau kepercayaan dalam usaha tertentu.⁷⁶

2. Pembiayaan *Mudharabah*

Al-Mudharabah yaitu perjanjian antara pemilik modal dengan pengusaha dimana pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu proyek/usaha yang penguasa bersedia untuk mengelola proyek tersebut dengan bagi hasil. Aplikasi dalam bank syariah digunakan dalam bentuk tabungan berjangka dan deposito berjangka.⁷⁷

3. Produk penghimpunan dana

Sebagaimana pada lembaga bank secara umum, dalam penghimpunan dana bank syariah mempraktikkan produk tabungan, giro dan deposito. Dalam produk tersebut akad dasar yang dikembangkan adalah wadi'ah dan mudharabah.

4. Produk pelayanan nasa

a. Al-Wakalah (*Amanah*)

Al-Wakalah artinya penyerahan atau pendelagasian atau pemberi mandat satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh si pemberi mandat.⁷⁸

⁷⁶ Ibid, 218.

⁷⁷ Sjahdeini, *Perbankan*, 291.

⁷⁸ Antonio, *Perbankan*, 120.

b. Al-Hawalah

Hawalah merupakan pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban hutang dari satu pihak kepada lain pihak.⁷⁹ Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau factoring.

c. Al-Qafalah (*garansi*)

Qafalah merupakan jaminan yang berikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.⁸⁰

d. Ar-Rahn

Ar-Rahn merupakan kegiatan menahan salah satu harta milik sipeminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai⁸¹

d. Perbandingan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Adapun perbandinga antara Bank Syariah dan Bank Konvensional disajikan dalam tabel berikut;

⁷⁹Mardani, *Fiqih*, 265.

⁸⁰Antonio, *Perbankan*, 123 .

⁸¹Ibid, 128.

Table 2.3

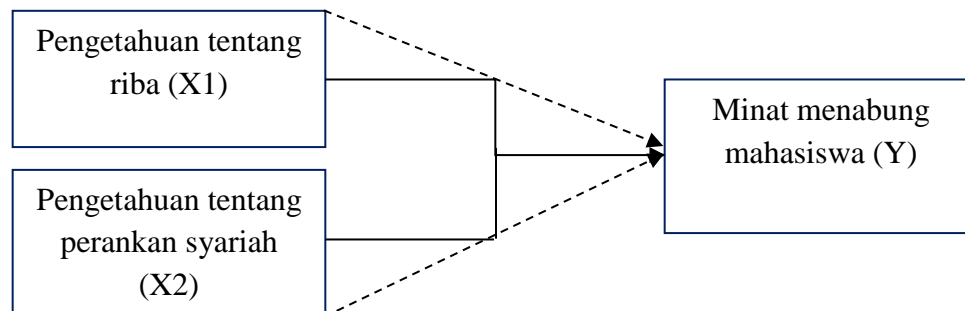
Bank Islam	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi - investasi yang halal saja. 2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa. 3. <i>Profit dan falah oriented.</i> 4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan 5. Penghimpunan dana, penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syaiah. ⁸²	Investasi yang halal dan haram. Memakai perangkat bunga. <i>Profit oriented.</i> Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-kreditor. Tidak terdapat dewan sejenis.

C. Kerangka pemikiran

Dalam penelitian ini akan berusaha dijelaskan mengenai pengaruh pengetahuan dan religiusitas sebagai variabel independen terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan faedah sebagai variabel dependen. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



⁸²Ibid, 34.

keterangan:

Pengetahuan tentang riba (X_1)	: Variabel Independen
Pengetahuan tentang perbankan syariah (X_2)	: Variabel Independen
Minat menabung mahasiswa (Y)	: Variabel Dependen
—————→	: Uji F (Simultan)
- - - - - →	: Uji T (Parsial)

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran, hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁸³

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Diduga bahwa pengetahuan tentang riba berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah.

H_2 : Diduga bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah.

H_3 : Diduga bahwa pengetahuan tentang riba dan perbankan syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah.

⁸³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Edisi revisi II, Cet. V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif atau penelitian *survey* yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian.⁸⁴ Karena dalam pelaksanaannya, meliputi data, analisis, dan interpretasi tentang arti dari data yang diperoleh. Penelitian ini juga dimaksud untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang riba dan perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa pada iain palu.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kampus INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU yang bertempat di jalan Diponegoro Nomor. 23 Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu Sulawesi Tengah. Lokasi ini di ambil oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah untuk diakses dan dijangkau dan juga mahasiswa merupakan objek dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁸⁵

⁸⁴Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Eds I: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 49.

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. VI: Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 117.

Berdasarkan definisi tersebut, dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAIN Palu dari angkatan 2016-2018 yang berjumlah 4.280 mahasiswa. Dalam hal ini dijabarkan sebagai berikut:

Jumlah Mahasiswa

Table 3.1

No	Fakultas	Jumlah	Responden
1.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	2039	$\frac{2039}{4280} \times 98 = 47$
2.	Syariah	396	$\frac{396}{4280} \times 98 = 9$
3.	Ekonomi dan Bisnis Islam	1074	$\frac{1074}{4280} \times 98 = 24$
4.	Ushuludin Adab dan Dakwah	771	$\frac{771}{4280} \times 98 = 18$
Jumlah		4280	98

Sumber : data primer yang diolah 2019

2. sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi,⁸⁶ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya,

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & I*, (Cet..XIII: Bandung: CV Alfabeta, 2011), 81.

tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi.⁸⁷

3. Metode Pengambilan Sampel

Metode dalam pengambilan sampel ini adalah Teknik penarikan *Probability Sampling* setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.⁸⁸ dengan cara *simple random sampling* yaitu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁸⁹

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat digunakan rumus Slovin dalam Siregar yaitu:⁹⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Diketahui $N = 4.280$ orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

⁸⁷Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

⁸⁸Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Edisi Revisi, Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), 107.

⁸⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Eds.1 ,Cet.IV, Jakarta: Kencana, 2017), 31.

⁹⁰Ibid, 34.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{4.280}{1 + 4.280 (0.01)} \\
 &= \frac{4.280}{1 + 42.8} \\
 &= \frac{4.280}{43.8} \\
 &= 97.72
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 98 Mahasiswa

Maka (n) dalam penelitian ini adalah 98 orang mahasiswa IAIN Palu dari angkatan 2016-2018. Melihat mahasiswa yang ada di kampus IAIN Palu terbagi dalam beberapa fakultas dan angkatan, maka peneliti menggunakan tehnik *strafied random sampling*, untuk menentukan jumlah responden.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Table 3.2

N O	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Responden	Setelah dibulatkan
1	2016	612	$612:4280 \times 98 = 14,01$	14,0
2	2017	644	$644:4280 \times 98 = 14,7$	14,7
3	2018	783	$783:4280 \times 98 = 17,9$	17,9
	Jumlah	2039		46,6 = 47

Sumber : data primer yang diolah 2019

Fakultas Syariah

Table 3.3

N O	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Responden	Setelah dibulatkan
1	2016	92	$92:4280 \times 98 = 2,1$	2,1
2	2017	115	$115:4280 \times 98 = 2,6$	2,6
3	2018	189	$189:4280 \times 98 = 4,3$	4,3
Jumlah		396		8,9 = 9

Sumber : data primer yang diolah 2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Table 3.4

N O	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Responden	Jumlah
1	2016	310	$310:4280 \times 98 = 7,0$	7,0
2	2017	346	$346:4280 \times 98 = 7,9$	7,9
3	2018	418	$418:4280 \times 98 = 9$	9,4
Jumlah		1.074		24,3 = 24

Sumber : data primer yang diolah 2019

Fakultas Ushuluddi Adab dan Dakwah

Table 3.5

N O	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Responden	Jumlah
1	2016	148	$148:4280 \times 98 = 3,3$	3,3
2	2017	228	$228:4280 \times 98 = 5,2$	5,2
3	2018	395	$395:4280 \times 98 = 9,0$	9,0
Jumlah		771		17,5 = 18

Sumber : data primer yang diolah 2019

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *stratified random sampling*, yaitu membagi unsur-unsur atau anggota-anggota populasi kedalam kelompok-kelompok kecil/strata. Pembagian ini dapat dilakukan berdasarkan ciri-ciri tertentu berupa jenis kelamin, angkatan, dan jurusan.⁹¹

D. Variabel Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari tahu sesuatu secara sistematis dalam waktu yang relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Supaya proses penelitian akan berjalan lancar, dan dapat berhasil dengan baik maka peneliti ditekankan untuk membuat rancangan penelitian.⁹²

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung; Alabeta, 2010), 120.

⁹²Siyoto, *Dasar Meotodologi*, 49.

Dalam penelitian ini variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁹³ Variabel independen (X) dalam penelitian ada dua variabel yaitu pengetahuan tentang riba dan pengetahuan tentang perbankan syariah.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) ialah minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel akan diuraikan di bawah ini;

⁹³Ibid., 52.

Definisi Operasional Variabel

Table 3.6

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan tentang riba (X ₁)	Pemahaman akan bahayanya riba yang telah diharamkan Allah SWT. Sehingga lebih mencari kegiatan transaksi dalam arus ekonomi yang diharamkan bagi Allah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Larangan riba 2. Dosa riba 3. Macam-macam riba. <p><i>Sumber: Muhammad Arifin Badri</i></p>
2.	Pengetahuan tentang perbankan syariah (X ₂)	Perbankan syariah atau bank bagi hasil merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah islam. Di dalam operasinya bank syariah mengikuti aturan <i>Al-Qur'an – Hadist</i> dan regulasi dari pemerintah. Sesuai dengan perintah dan larangan syariah, maka praktik-praktik yang mengandung unsur riba dihindari.	<ol style="list-style-type: none"> 6. Melakukan investasi-investasi yang halal. 7. prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa. 8. <i>Profit dan falah oriented.</i> 9. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan 10. Segala kegiatan transaksi harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syaiah. <p><i>Sumber: Muhammad Syafi Antonio</i></p>
3.	Minat menabung mahasiswa (Y)	Suatu tindakan atau keinginan untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu guna untuk masa yang akan datang, selain itu menabung merupakan tindakan yang dianjurkan dalam Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan dari dalam diri individu. 2. Minat sosial. 3. Faktor emosional. <p><i>Sumber: Abdul Rahman Shaleh dan Muhbi Abdul Wahab</i></p>

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu berupa penyebaran angket yang berisi pernyataan yang akan diberikan kepada mahasiswa IAIN Palu dari angkatan 2016-2018.⁹⁴ Adapun Pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan.

Dalam skala *Likert* terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 1 untuk jawaban yang sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, dan skor 4 untuk jawaban sangat setuju, begitupun sebaliknya untuk pernyataan negatif diberi skor 4 untuk jawaban yang sangat tidak setuju, skor 3 untuk jawaban tidak setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat setuju.⁹⁵ Berikut ini contoh kategori pernyataan positif:

1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

⁹⁴Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 170.

⁹⁵Siregar, *Metode Penelitian*, 25.

Sangat Setuju	: Diberi bobot/ skor 4
Setuju	: Diberi bobot/ skor 3
Tidak Setuju	: Diberi bobot/ skor 2
Sangat Tidak Setuju	: Diberi bobot/ skor 1

Angka 1 di atas menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, sedangkan pada angka 4 diatas menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuesioner atau data hasil wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (dari buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah).⁹⁶ Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari buku, dan artikel serta peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi, data primer seperti karakteristik seorang individu juga dapat digambarkan dengan melakukan observasi atau pengamatan. Istilah observasi

⁹⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 73-74.

mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti. Metode observasi, misalnya, dapat digunakan untuk menjangkau informasi mengenai bagaimana siswa bersikap dan berinteraksi satu sama lain di sekolah. Untuk itu, peneliti dapat menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman observasi atau dapat juga berupa suatu ceklis. Penulis mengobservasi dengan mengumpulkan data objek penelitian seperti jumlah mahasiswa IAIN Palu.

2. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang banyak digunakan dalam penelitian bidang sosial termasuk kesehatan. Metode ini mungkin merupakan metode penelitian yang paling sering digunakan dalam ilmu sosial. Dalam hal ini, subjek penelitian dianggap sebagai responden atau informan. Metode survei dapat digunakan untuk menjangkau informasi mengenai opini, sikap, pilihan, dan persepsi orang atau subjek yang diteliti. Dengan melakukan survei, misalnya, kita dapat mengumpulkan informasi tentang motivasi belajar mahasiswa atau motivasi mengajar para dosen, dan sebagainya. Untuk keperluan itu, peneliti dapat menggunakan kuesioner atau melakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan.⁹⁷

Adapun jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Merupakan teknik wawancara di mana pada saat melakukan

⁹⁷Asmaul Husna dan Budi Surya, *Metodologi Penelitian dan Statistik*, (Cet. I; Jakarta Selatan: Kementria Kesehatan Republik Indonesia, 2017), 124.

wawancara, pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman yang tegas. Sehingga dalam wawancara ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak sistematis, melompat-lompat dari suatu peristiwa/topik ke peristiwa/topik yang lain tanpa berkaitan.⁹⁸

H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode:

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah konsep. Maksudnya apakah konsep tersebut yang telah dibangun tersebut sudah valid atau belum.⁹⁹

Validitas instrumen sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena validitas juga merupakan ukuran mutu dan kebermaknaan suatu penelitian. Validitas mencerminkan ukuran kejituan instrumen penelitian untuk mengukur dan menggali fakta yang tersembunyi. Suatu penelitian tidak akan mempunyai arti apa-apa jika alat ukurnya tidak valid, karena instrumen tersebut mungkin mengumpulkan data yang berbeda dengan yang kita kehendaki.¹⁰⁰

⁹⁸Surahman, Muchamad Rachmat dan Sudibyo Supardi, (Cet. I; Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016),149.

⁹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, Dilengkapi Dengan Metode, R & D Edisi Revisi* (Cet XVII: Bandung: Alfabeta, 2009), 101.

¹⁰⁰Husna, *Metodologi*, 144.

2. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian instrumen validitas, maka dilanjutkan pengujian instrumen reliabilitas. Reliabilitas juga berasal dari bahasa Inggris *reliability* yang berarti kemantapan suatu alat ukur. Jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama. Namun perlu diingat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah. Dengan menguraikan aplikasi SPSS, pengujian tingkat reliabilitas sebuah kuesioner dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,60$.¹⁰¹

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.¹⁰²

b. Uji Multikolinearitas

¹⁰¹Ibid., 146.

¹⁰²Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, (Edisi Revisi, Yogyakarta: Danisa Media, 2015), 65.

Multikolinearitas atau Kolinearitas Ganda *Multicollinearity* adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna *perfect multicollinearity*. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat mutikolinearitas diantara variabel independent, dan sebaliknya, Pada tabel ditunjukkan nilai VIF seluruhnya > 10, sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel – variabel independent dalam model.¹⁰³

d. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T yaitu untuk mengetahui variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.¹⁰⁴ Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh

¹⁰³Ibid., 98-100.

¹⁰⁴Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Cet. I; Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013), 50.

pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,1$) dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

e. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan.¹⁰⁵ Untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*, dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05. Dalam uji ini digunakan SPSS Uji T

Untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien persial yang

¹⁰⁵Basuki, ,*Penggunaan SPSS*, 89.

akan menjadi koefisien penentu parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari variabel, X_1, X_2, X_3, X_4 .

4. Uji Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:¹⁰⁶ Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel minat dihubungkan dengan variabel pengetahuan tentang riba dan pengetahuan perbankan syariah.¹⁰⁷

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat menabung

A = Konstanta

X_1 = Pengetahuan tentang riba

X_2 = Pengetahuan tentang perbankan syariah

¹⁰⁶Riduan, Adnun Rusyana dan Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Cet.III, Bandung ALFABETA, 2013), 107.

¹⁰⁷Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),156.

B = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Prediksi

5. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independent, dimana semakin banyak variabel Independent yang terlibat, maka nilai R² akan semakin besar, Karena itulah digunakan R² adjusted pada analisis regresi linier Berganda, dan digunakan R² pada analisis regresi sederhana.¹⁰⁸

Analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd: Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien determinasi menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

¹⁰⁸Ibid.,89.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

Atas prakarsa beberapa tokoh cendekiawan muslim, baik dari kalangan perguruan tinggi, Instansi pemerintah, Ulama dan zu'ama di kota Palu, pada Mei 1966 dibentuklah satu kepanitiaan yang diberi nama Panitia Persiapan Pendirian IAIN "Datokarama" Palu. Adapun stuktur dan personalia dari kepanitiaan tersebut adalah sebagai berikut : Ketua : Abidin Ma'ruf,SH Wakil Ketua : KH. Zainal Abidin Betalembah Sekretaris : Abu Naim Syaar. ,BA Wakil Sekretaris : Isma'un Dg..Marotja, BA Bendahara : Drs.HM.Ridwan Wakil Bendahara : H.Dg. Mangera Gagarannusu Anggota-Anggota : Pati Bidin Drs. Andi Mattalata, S Drs. H.F. Tangkilisan Drs. Buchari KH. Abd.Muthalib Thahir Syahrul Zainuddin Abd. Rauf Muchtar Tadj Rusdy Toana Zuber S. Garupa Arsyad Parampi Berkat jalinan kerja sama dengan IKIP Ujung Pandang Cabang Palu dan UNTAD Cabang UNHAS di Palu serta dukungan moril dan fasilitas materil yag diberikan pemerintah daerah. Panitia tersebut berhasil membuka dua fakultas sekaligus, yaitu fakultas Tarbiyah yang dipimpin oleh KH.Zainal Abidin Betalembah selaku Dekan dan Drs. Buchari selaku wakilnya, serta Fakultas Ushuluddin yang di pimpin oleh KH.M Qasim Maragau dan Drs. H.F. Tangkisan sebagai wakilnya.

Berdiri dan beroperasinya kedua fakultas tersebut merupakan pilar awal persiapan dan perjuangan mewujudkan berdirinya IAIN "Datokarama"Palu. Respon

masyarakat pun ternyata sangat positif, terbukti pada awal penerimaan mahasiswa baru, kurang lebih 125 orang yang menjadi mahasiswa pada kedua fakultas tersebut pada tahun akademi 1966/1967. Lobi dan pengusaha pun tak henti-henti ke pusat guna menggapai obsesi. Namun selalu terbentur dengan peraturan, perundang-undangan, serta berbagai persyaratan akademik yang belum terpenuhi. Sehingga pihak Departemen Agama Pusat belum dapat “merestui” berdirinya IAIN “Datokarama” Palu. Dan sesuai arahan dan petunjuk Menteri Agama ketika itu, dijadikanlah kedua fakultas tersebut berstatus sebagai Filial dari IAIN “Alauddin” Ujung Pandang.¹⁰⁹

Setelah beroperasi selama dua tahun, pada tanggal 8 Mei 1969 (21 Safar 1389 H). Status kedua fakultas (Tarbiyah dan Ushuluddin) tersebut ditingkatkan dari Filial menjadi cabang dari IAIN “Alauddin” Ujungpandang, yang diresmikan oleh Sekjen Depag RI. Mayor Jenderal TNI (Purn) Ahmad Hafiluddin Djojoadikusumo, atas nama Menteri Agama RI (ketika itu, KH.M.Dahlan). Dekan Fakultas Tarbiyah dipercayakan kepada KH. Abd. Muthallib Thahir, dan Dekan Fakultas Ushuluddin dipercayakan kepada KH. Saggaf Aljufri. Pada tahun 1979, KH. Abd.Muthalib Thahir berpulang ke Rahmatullah. Maka ditunjuklah Drs. Husein Alyafie sebagai Pelaksana Tugas Dekan (Pts) sampai tahun 1983. Namun karena rangkap jabatan sebagai Anggota DPRD Tk. I Sulawesi Tengah. Drs. Husein Alyafie mengundurkan diri sebagai Pts. Dekan. Beliau digantikan oleh Drs. Bochari yang kemudian menjadi Dekan definitif Fakultas Tarbiyah. Sejak beralih status dari filial ke Cabang, kedua fakultas tersebut semakin

¹⁰⁹IAIN Palu, “Sejarah Singkat FSEI”, <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/>. Diakses (Pada 5 Juni 2020).

berkembang pesat dan mendapat kepercayaan masyarakat. Sehingga, pada tahun 1984, status kedua fakultas tersebut meningkat lagi menjadi Fakultas Madya berdasarkan PP Nomor 33 tahun 1985. Dengan status baru ini berarti memberikan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi sampai ke tingkat strata 1 (S1). Sebelumnya hanya memiliki kewenangan terbatas pada tingkat Bacheloriat (Sarjana Muda). Pada tahun 1988, KH. S. Saggaf Aljufri, MA mengundurkan diri dari jabatannya selaku Dekan Fakultas Ushuluddin karena alasan kesibukan selaku Ketua Umum PB Alkhairat. Kepemimpinannya dilanjutkan oleh Drs. Moh.Arsyad Ba'asyien yang waktu itu menjabat sebagai Wakil Dekan. Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden (KEPRES) No. 9 tahun 1987 tentang Susunan Organisasi IAIN. Fakultas Ushuluddin IAIN "Alauddin" di Palu tidak tercantum lagi sebagai Fakultas Cabang, dan harus menerima kenyataan sebagai Fakultas Filial. Baru pada tahun 1993, berdasarkan KEPMENAG No. 389 tahun 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN "Alauddin" dan KEPMENAG No. 403 Tahun 1993 tentang Statuta IAIN "Alauddin", status Fakultas Ushuluddin di Palu kembali diakui sebagai Fakultas Cabang. Ada catatan yang tak boleh dibuang begitu saja, bahwa walaupun sempat mengalami degradasi status selama beberapa tahun, namun ibarat api nan tak kunjung padam, Fakultas Ushuluddin.¹¹⁰

Menyadari akan berbagai potensi dan asset yang dimiliki IAIN "Alauddin" di Palu, terutama jumlah mahasiswanya yang terdaftar pada tahun akademi 1994-1995

¹¹⁰Ibid.,

mencapai 1.278 orang, semakin memperkokoh keinginan dan alasan untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri. Alasan dan keinginan tersebut direspon dan di-back-up sepenuhnya oleh pemerintah daerah (Gubernur dan DPRD I) dengan memberikan rekomendasi tertulis serta penyediaan lahan 60 ha di Desa Sibedi kecamatan Marawola (9 Km dari kota Palu) untuk pengembangan kampus baru serta sejumlah dana yang diperlukan dalam rangka realisasi keinginan tersebut. Dukungan juga sepenuhnya diberikan oleh MUI Tk.I Sulawesi Tengah dengan memberikan rekomendasi bahwa IAIN “Alauddin” di Palu 25 tahun kedepan menjadi lampiran pengajuan usulan ke Menteri agama RI melalui Rektor IAIN “Alauddin” untuk dijadikan bahan pertimbangan. Namun, lagi-lagi aralpun melintang di separuh jalan perjuangan.

Dengan terbitnya KEPRES No. 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), perjuangan untuk mewujudkan IAIN berdiri sendiri untuk sementara “kandas” di tengah jalan. Walau begitu, secercah harapan pun muncul ke permukaan. Sebab, STAIN merupakan sebuah institute transional formal menuju IAIN yang berdiri sendiri, jika kemudian telah memiliki persyaratan yang dibutuhkan untuk itu.yang pasti, perjuangan harus tetap dilanjutkannya hingga cita-cita terpenuhi.¹¹¹

Sekolah tinggi ilmu syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya fakultas syariah yang bernaung di bawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS

¹¹¹Wikipedia, “IAIN Datokarama Palu”. https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Datokarama_Palu. Diakses (Pada 5 juni 2020).

adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan Fakultas ketiga (Fakultas Syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah dengan Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu. Di awal berdirinya STAIN Datokarama Palu yang dipimpin oleh (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL.), dilanjutkan oleh kedua dan ketiga yaitu (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. Sudirman Rais, M.Pd.I. dan diujung kepemimpinan Rektor yang ke empat yaitu Bapak Prof. Dr. H Zainal Abidin, M.Ag.) atas kerja keras seluruh pimpinan tersebut beserta jajarannya, bantuan pemda provinsi, kota dan kabupaten, pada bulan Desember 2013, STAIN Datokarama resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013.¹¹²

Setelah melalui proses yang panjang, setiap pimpinan dari periode ke-periode tetap selalu berjuang dan berusaha untuk peningkatan Lembaga Datokarama Palu. Oleh karena itu sampai saat ini lembaga STAIN Datokarama Palu telah berailih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN) Palu.

Adapun Visi, Misi, Tujuan dan Milestone IAIN Palu adalah sebagai berikut:

¹¹²IAIN Palu, "Sejarah Singkat FSEI", <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/>. Diakses (Pada 5 Juni 2020).

1. Visi

Mengembangkan kajian Islam moderat yang berbasis pada integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berbasis pada integrasi keilmuan.
- b. Mengembangkan kajian Islam moderat melalui pendekatan inter/multidisipliner.
- c. Menyelenggarakan penguatan karakter berbasis pada nilai-nilai, seni, budaya dan kearifan lokal.
- d. Mengembangkan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan Islam dan masyarakat muslim.
- e. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan bimbingan spiritual Islam

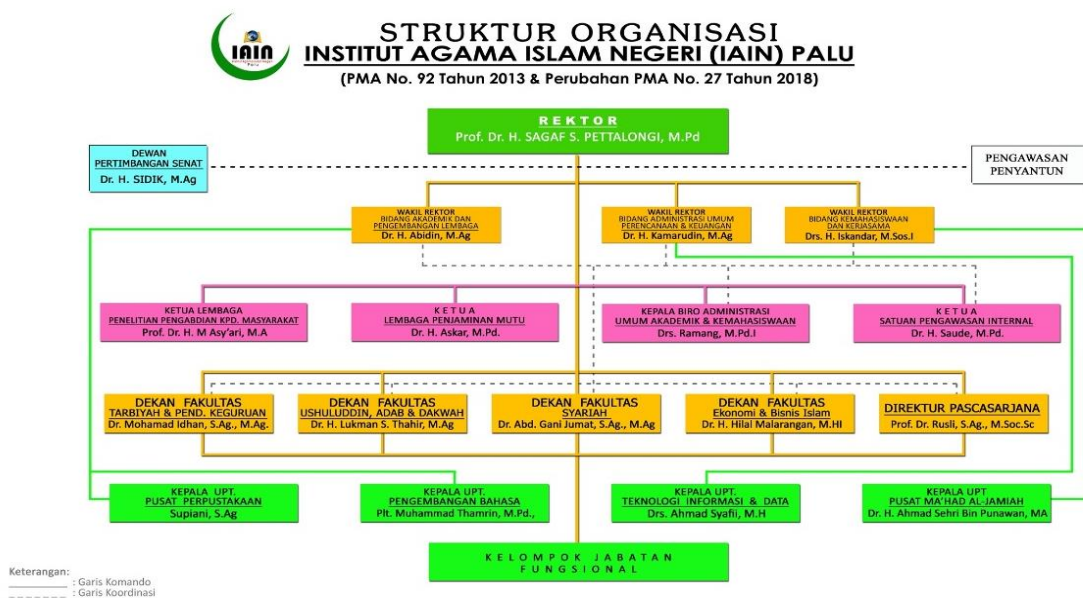
3. Tujuan

- a. Menghasilkan intelektual muslim yang bermanfaat dan terbentuknya potensi insani yang unggul dengan berkearifan lokal;
- b. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, kematangan profesional dan keluasan ilmu dan teknologi yang berbasis Islam moderat;
- c. Mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan Islam, seni yang berbasis Islam dan teknologi serta berusaha untuk menerapkannya dalam rangka meningkatkan pemberdayaan potensi, dan memperkaya kultur nasional;
- d. Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata kelola administrasi yang prima;
- e. Terwujudnya iklim kampus yang Islami sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis Islam moderat;

4. Milestone

- a. 2020-2024- Penguatan Kelembagaan: Pengembangan jangka pendek, yakni 5 (lima) tahun pertama pasca perubahan status menjadi UIN, diorientasikan pada penguatan kelembagaan.
- b. 2025-2029-Peningkatan Performance. Pengembangan jangka menengah, yakni 10 (sepuluh) tahun setelah perubahan status, diorientasikan pada peningkatan kinerja mewujudkan daya saing lembaga pada level nasional dan kawasan Asia.
- c. 2030-2034-Penguatan Daya Saing, Pengembangan jangka panjang, yakni 15 (lima belas) tahun setelah perubahan status, diorientasikan pada pencapaian daya saing global dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- d. 2035-2039-Pencapaian *Global Recognition*, Pengembangan jangka panjang, yakni 20 (dua puluh) tahun setelah perubahan status, diorientasikan pada pencapaian pengakuan internasional sebagai universitas unggul dalam kajian Islam moderat berbasis integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal.

2. Struktur Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu



B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 4.280 populasi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang beralamatkan di Jl. Diponegoro No. 23 Palu dan diambil sebagai sampel berjumlah 98 mahasiswa. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada para mahasiswa IAIN Palu sebagai sampel. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
98	98	98	98	100%

Sumber: Data Primer, 2020

Dalam tabel 4.1 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98 orang mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut

TABEL 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FTIK	47	48.0	48.0	48.0
	FUAD	18	18.4	18.4	66.3
	FASY	9	9.2	9.2	75.5
	AH				

	FEBI	24	24.5	24.5	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Data Output SPSS

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap fakultas dimana responden berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yaitu sebanyak 47 (48,0%) kemudian dari Fakultas Ushulidin Adab dan Dakwah (FUAD) yaitu sebanyak 18 responden (18,4%), kemudian dari Fakultas Syariah (FASYAH) yaitu sebanyak 9 responden (9,2%), dan yang terakhir dari fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yaitu sebanyak 24 responden (24,5%).

TABEL 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	26	26.5	26.5	26.5
	2017	31	31.6	31.6	58.2
	2018	41	41.8	41.8	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Data Output SPSS

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden terbanyak berasal dari angkatan 2016 atau semester delapan yaitu sebanyak 26 (26,5%) kemudian dari angkatan 2017 atau semester enam yaitu sebanyak 31 responden (31,6%), dan yang terakhir responden angkatan 2018 atau semester empat yaitu sebanyak 41 responden (41,8 %).

2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹³

Instrument yang dinyatakan valid dan reliabel adalah instrument yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

Uji Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen tersebut dapat mengukur konstruk sesuai yang yang diharapkan peneliti. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (susunan), yang ditetapkan menurut analisis rasional terhadap isi test atau angket yang penilaiannya didasarkan pada pertimbangan subjektif individual dengan mempertimbangkan baik teori maupun instrumen pengukur itu sendiri. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total korelasi. Semua item

¹¹³Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, (Edisi Revisi, Yogyakarta: Danisa Media, 2015), 65.

pertanyaan yang mencapai batas minimal koefisien korelasi 0,30 dianggap memuaskan.¹¹⁴

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Riba (X1)

Item-Total Statistics X₁				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
XI.1	31,1122	14,513	,412	,822
XI.2	30,8469	14,523	,536	,809
XI.3	31,0714	14,789	,463	,816
XI.4	31,0816	14,509	,435	,819
XI.5	30,8878	14,472	,576	,806
XI.6	30,8571	14,515	,600	,804
XI.7	31,1429	13,175	,600	,801
XI.8	31,2245	13,640	,552	,807
XI.9	31,2551	14,604	,462	,816
XI.10	31,2959	14,458	,547	,808

Sumber: Data Output SPSS

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perbankan Syariah (X2)

Item-Total Statistics X₂				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	33,8316	24,163	,712	,933
X2.2	33,8947	23,989	,691	,933
X2.3	33,9789	23,617	,753	,931
X2.4	34,0000	23,191	,763	,930

¹¹⁴Rasdihan Rasyad, *Metode Statistik Deskriptif* (Jakarta: Grasindo, 2000), 247.

X2.5	33,8842	23,274	,774	,930
X2.6	34,1158	22,720	,762	,931
X2.7	34,0211	23,638	,764	,931
X2.8	33,9579	23,317	,777	,930
X2.9	33,9789	23,212	,710	,933
X2.10	33,9158	23,865	,718	,932
X2.11	34,0000	23,468	,672	,935

Sumber: Data Output SPSS

Table 4.6
Hasil Uji Validitas Minat Menabung Mahasiswa

Item-Total Statistics Y				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	28,7041	20,499	,665	,883
Y.2	28,7551	21,238	,575	,889
Y.3	28,5918	20,595	,684	,881
Y.4	28,9898	20,856	,630	,885
Y.5	29,2041	21,319	,453	,899
Y.6	28,8061	20,385	,718	,879
Y.7	28,6327	19,761	,786	,874
Y.8	28,7449	20,955	,573	,889
Y.9	28,7449	20,749	,656	,883
Y.10	28,5510	20,869	,685	,882

Sumber: Data Output SPSS

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom Corrected Item Total Correlation untuk masing-masing item memiliki r_{hitung} lebih besar dan positif dari 0,3 yang artinya masing-masing item pertanyaan dalam variabel X1, X2, dan Y semuanya valid.

3. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.¹¹⁵ Pengukuran realibitas menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja yaitu: Pengukuran hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* (α) suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$.¹¹⁶

Tabel 4.7
Uji Realibilitas

Pengetahuan Tentang Riba X₁	
Cronbach's Alpha	N of Items
,827	10

Pengetahuan Tentang Perbnkann Syariah X₂	
Cronbach's Alpha	N of Items
,938	11

Minat Menabung Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
,895	10

Sumber: Data Output SPSS

¹¹⁵Basuki, *Penggunaan SPSS*, 65.

¹¹⁶Ibid, 251.

Tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel minat menabung memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa variabel Y adalah reliabel.

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, Pengetahuan Riba dan Pengetahuan Perbankan Syariah (variabel independen) dan Minat Menabung (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:¹¹⁷

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Fakultas}}$$

Dimana:

P = Panjang Fakultas interval

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

¹¹⁷Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* (Skripsi IAIN Palu), 54.

Banyak Kelas = 4

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{4-1}{4}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Buruk = 1,0 – 1,6

Buruk = 1,7 – 2,4

Baik = 2,5 – 3,2

Sangat Baik = 3,3 – 4.0

Table 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Riba (X1)

No	Item Pernyataan	STS	TS	S	SS	Skor	Rata - rata
		1	2	3	4		
1	Saya mengetahui riba adalah kelebihan dari harta pokok yang dipinjamkan	2	8	35	53	335	3,41 %
		2,0%	8,2%	35,7%	54,1%		
2	Saya mengetahui Riba yang sudah tertulis hukumnya di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah: 275	2	1	23	72	361	3,68 %
		2,0%	1,0%	23,5%	73,5%		
3	Saya mengetahui Bunga bank sama dengan Riba sesuai dengan Fatwa MUI.	0	6	41	51	339	3,45 %

		0%	6,1%	41,8%	52,0%		
4	Saya mengetahui Allah dan Rasulnya akan memerangi orang - orang yang tidak meninggalkan sisa riba.	2	6	36	54	338	3,44 %
		2,0%	6,1%	36,7%	55,1%		
5	Saya mengetahui larangan Riba dalam Al-Qur'an dan Hadis.	1	2	28	67	357	3,64 %
		1,0%	2,0%	28,6%	68,4%		
6	Saya mengetahui pemakan Riba akan mendapatkan azab dari Allah SWT.	1	1	27	69	360	3,67 %
		1,0%	1,0%	27,6%	70,4%		
7	Saya mengetahui dosa orang yang memakan Riba sama dengan dosanya orang yang berzina dengan ibu kandungnya sendiri.	3	11	29	55	332	3,38
		3,1%	11,2%	29,6%	56,1%		
8	Saya mengetahui satu dirham hasil riba yang dimakan seseorang sementara dia mengetahuinya, lebih buruk dari tigapuluh kali berzina.	2	12	38	46	324	3,30 %
		2,0%	12,2%	38,8	46,9 %		

9	Saya mengetahui kelebihan atau manfaat dari pokok pinjaman adalah riba dalam utang piutang.	1	8	52	37	321	3,27 %
		1,0%	8,2%	53,1%	31,8 %		
10	Saya mengetahui pertukaran barang sejenis dan kualitas yang sama namun kadar yang berbeda termasuk riba <i>fadhli</i> .	0	9	57	32	317	3,23 %
		0%	9,2%	57,2%	32,7 %		
Rata-rata							3,45 %

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Pengetahuan tentang riba yaitu sebanyak 53 orang sangat setuju, 35 orang setuju, 8 orang menjawab tidak setuju dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 98 responden adalah 335 dengan nilai rata-rata 3,41% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 72 orang sangat setuju, 23 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab tidak setuju dan 2 orang dengan

jawaban sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 361 dengan nilai rata-rata 3,68% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 51 orang sangat setuju, 41 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 339 dengan nilai rata-rata 3,45% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 54 orang sangat setuju, 36 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab tidak setuju dan 2 orang dengan jawaban sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 338 dengan nilai rata-rata 3,44% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 67 orang sangat setuju, 28 orang menjawab setuju, 2 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang dengan jawaban sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 357 dengan nilai rata-rata 3,64% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 68 orang sangat setuju, 27 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang dengan jawaban sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 360 dengan nilai rata-rata 3,67% maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 55 orang sangat setuju, 29 orang menjawab setuju, 11 orang menjawab tidak setuju dan 3 orang dengan jawaban sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 332 dengan nilai rata-rata 3,38% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 46 orang sangat setuju, 38 orang menjawab setuju, 12 orang menjawab tidak setuju dan 2 orang dengan jawaban sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 324 dengan nilai rata-rata 3,30% maka, pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 37 orang sangat setuju, 52 orang menjawab setuju, 8 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang dengan jawaban sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 321 dengan nilai rata-rata 3,27% maka, pernyataan kesembilan termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesepuluh yaitu sebanyak 32 orang sangat setuju, 57 orang menjawab setuju, 9 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 317 dengan nilai rata-rata 3,23% maka, pernyataan kesepuluh termasuk dalam kriteria baik.

Table 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X2)

No	Item Pernyataan	STS	TS	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
1	Saya mengetahui perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.	0	2	44	52	344	3,51%
		0%	2,0%	44.9%	53.1%		

2	Saya mengetahui dan memahami apa itu perbankan syariah	0	4	46	48	338	3,44%
		0%	4,1%	46,9%	49,0%		
3	Saya mengetahui produk-produk Bank Syariah sangat bervariasi.	0	5	51	41	327	3,33%
		0%	5,1%	51,0%	41,8%		
4	Perbankan syariah hanya melakukan investasi-investasi yang halal saja.	0	9	46	42	324	3,30%
		0%	9,2%	46,9%	42,9%		
5	Saya mengetahui di perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa.	0	6	40	51	336	3,42%
		0%	6,1%	40,8%	52,0%		
6	Saya merasa kesepakatan yang dibuat bank syariah jelas dan sesuai	0	14	47	37	317	3,23%
		0%	14,3%	48,0%	37,8%		

7	Saya mengetahui nisbah yang dibagikan sesuai dengan presentase yang disetujui kedua belah pihak	0	6	55	37	325	3,31%
		0%	6,1%	56,1%	37,8%		
8	Saya mengetahui Perbankan syariah menghindari unsur gharar, maysir dan riba dalam transaksinya.	0	6	48	44	332	3,38%
		0%	6,1%	49,0%	44,9%		
9	Perbankan syariah tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga keberkahan dunia dan akhirat.	1	7	43	47	332	3,38%
		1,0%	7,1%	43,9%	48,0%		
10	Dalam bank syariah menerapkan sistem kerja sama antar bank dan nasabah (kemitraan).	0	4	46	48	338	3,44%
		0%	4,1%	46,9%	49,0%		
11	Segala kegiatan transaksi bank syariah sesuai dengan fatwa Dewan	0	10	44	44	328	3,34%

	Pengawas Syariah (DPS).						
		0%	10,2%	44,9%	44,9%		
	Rata-rata						3,37

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tanggapan responden pada variabel pengetahuan perbankan syariah untuk pernyataan pertama yaitu sebanyak 52 orang sangat setuju, 44 orang menjawab setuju, 2 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 344 dengan nilai rata-rata 3,51% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 48 orang sangat setuju, 46 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 338 dengan nilai rata-rata 3,44% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 41 orang sangat setuju, 51 orang menjawab setuju, 5 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 327 dengan nilai rata-rata 3,33% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 42 orang sangat setuju, 46 orang menjawab setuju, 9 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 324 dengan nilai rata-rata 3,30% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 51 orang sangat setuju, 40 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab tidak. Total skor jawaban 98 responden adalah 336 dengan nilai rata-rata 3,42% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 37 orang sangat setuju, 47 orang menjawab setuju, 14 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 317 dengan nilai rata-rata 3,23% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 37 orang sangat setuju, 55 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 325 dengan nilai rata-rata 3,31% maka, pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 44 orang sangat setuju, 48 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 332 dengan nilai rata-rata 3,38% maka, pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 47 orang sangat setuju, 43 orang menjawab setuju, 7 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang dengan jawaban sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 332 dengan nilai rata-rata 3,38% maka, pernyataan kesembilan termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesepuluh yaitu sebanyak 48 orang sangat setuju, 46 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 338 dengan nilai rata-rata 3,44% maka, pernyataan kesepuluh termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesebelas yaitu sebanyak 44 orang sangat setuju, 44 orang menjawab setuju, 10 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 328 dengan nilai rata-rata 3,34% maka, pernyataan kesebelas termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung Mahasiswa (Y)

No	Item Pernyataan	STS	TS	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
1	Saya menabung di bank syariah karena keinginan dari diri sendiri.	1	12	45	40	320	3,26%
		1,0%	12,2%	45,9%	40,8%		
2	Saya selalu mencari informasi mengenai bank syariah	0	14	49	35	315	3,21%
		0%	14,3%	50,0%	35,7%		
3	Jika ada bank syariah dan bank konvensional dekat tempat tinggal saya, saya akan lebih mengutamakan	1	8	42	47	331	3,37%

	bank syariah untuk bertransaksi.						
		1,0%	8,2%	42,9%	48,0%		
4	Saya berminat menabung di bank syariah karena anjuran fatwa MUI.	1	21	55	21	292	2,97%
		1,0%	21,4%	56,1%	21,4%		
5	Saya berminat menabung di Bank Syariah karena letaknya yang mudah dijangkau.	2	39	37	20	271	2,76%
		2,0%	39,8%	37,8%	20,4%		
6	Saya mengajak keluarga dan teman saya untuk menabung di bank syariah.	1	13	53	31	310	3,16%
		1,0%	13,3%	54,1%	31,6%		
7	Saya berminat menabung di bank syariah karena menghindari unsur MAGHRIB.	2	8	43	45	327	3,33%
		2,0%	8,2%	43,9%	45,9%		

8	Saya berminat menabung di bank syariah karena ada kaitannya dengan pelajaran yang saya ambil di bangku perkuliahan.	1	14	45	38	316	3,22%
		1,0%	14,3%	45,9%	38,8%		
9	Dengan pengetahuan perbankan syariah yang saya miliki, saya berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah	2	8	54	34	316	3,22%
		2,0%	8,2%	55,1%	34,7%		
10	Saya berminat menabung di bank syariah karena tidak menggunakan sistem bunga.	1	5	44	48	335	3,41%
		1,0%	5,1%	44,9%	49,0%		
	Rata-rata						3,19%

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian Tanggapan responden untuk pernyataan pertama pada variabel minat menabung mahasiswa yaitu sebanyak 40 orang sangat setuju, 45 orang menjawab setuju, 12 orang menjawab tidak setuju dan 1 dengan jawaban sangat tidak

setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 320 dengan nilai rata-rata 3,26% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 35 orang sangat setuju, 49 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 315 dengan nilai rata-rata 3,21% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 47 orang sangat setuju, 42 orang menjawab setuju, 8 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang dengan jawaban sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 331 dengan nilai rata-rata 3,37% maka, pernyataan kesebelas termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 21 orang sangat setuju, 55 orang menjawab setuju, 21 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 292 dengan nilai rata-rata 2,97% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, 37 orang menjawab setuju, 39 orang menjawab tidak setuju dan 2 orang dengan jawaban. Total skor jawaban 98 responden adalah 276 dengan nilai rata-rata 2,76% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 31 orang sangat setuju, 53 orang menjawab setuju, 13 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang dengan jawaban sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 310 dengan nilai rata-rata 3,16% maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 45 orang sangat setuju, 43 orang menjawab setuju, 8 orang menjawab tidak setuju dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 327 dengan nilai rata-rata 3,33% maka, pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 38 orang sangat setuju, 45 orang menjawab setuju, 14 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 316 dengan nilai rata-rata 3,22% maka, pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 34 orang sangat setuju, 54 orang menjawab setuju, 8 orang menjawab tidak setuju dan orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 316 dengan nilai rata-rata 3,22% maka, pernyataan kesembilan termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesepuluh yaitu sebanyak 48 orang sangat setuju, 44 orang menjawab setuju, 5 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang dengan jawaban sangat tidak setuju. Total skor jawaban 98 responden adalah 335 dengan nilai rata-rata 3,41% maka, pernyataan kesepuluh termasuk dalam kriteria sangat baik.

5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi kalsik atau tidak. Uji asumsi klasik

adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.¹¹⁸ Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,38912359
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062

¹¹⁸Basuki, *Penggunaan SPSS*, 95.

	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,610
Asymp. Sig. (2-tailed)		,850
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Output SPSS

Pada tabel di atas hasil dari Unstandardized Residual pada kolom Most Extreme Differences dibagian absolut hasilnya adalah 0,062. Apabila di bandingkan dengan kolmogorov tabel pada sampel $N = 98$, yaitu 0,137, maka $0,062 < 0,137$ yang berarti data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini juga dibuktikan dari hasil uji probabilitas pada SPSS 21 yaitu dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed) nilainya $0,850 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas atau Kolinearitas Ganda *Multicollinearity* adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna *perfect multicollinearity*. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factors (VIF) pada table dibawah ini (model tanpa ln dan Model dengan Ln), Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat mutikolinearitas

diantara variabel independent, dan sebaliknya, Pada tabel ditunjukkan nilai VIF seluruhnya > 10 , sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinieritas.¹¹⁹

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12

Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PENGETAHUAN RIBA	,848	1,179
	PENGETAHUAN PERBANKAAN SYARIAH	,848	1,179
a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG			

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 10 persen (0,1). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Mengapa dilakukan uji heteroskedastitas?

¹¹⁹Ibid., 98-99.

jawabannya adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel – variabel independent dalam model.¹²⁰

Table 4.13

Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.040	2.121		.962	.339
	Pengetahuan Riba	.084	.060	.154	1.406	.163
	Pengetahuan Perbankan Syariah	-.065	.046	-.155	-1.410	.162
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel X1 $0,163 > 0,05$, sama halnya variabel X2 nilai signifikansi $0,162 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variable tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, hal ini mengidentifikasi bahwa variable independen (pengtahuan

¹²⁰ Ibid., 99-100.

tentang riba dan pengetahuan perbankan syariah) benar benar tidak berpengaruh terhadap variabel residualnya, sehingga penelitian ini homoskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis regresi dengan dua atau lebih Independent Variabel.¹²¹ Penelitian ini mencoba untuk melihat adakah pengaruh secara parsial dan simultan variabel.

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 21 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

Table 4.14
Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,767	3,222		1,790	,077
	Pengetahuan Riba	,020	,091	,017	,225	,822
	Pengetahuan Perbankan Syariah	,686	,070	,732	9,750	,000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Data Output SPSS

¹²¹Ibid, 83.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan program software statistik SPSS versi 21 maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5,767 + 0,020 X_1 + -0,686 X_2 + e$$

- Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:
- a. Korelasi antara variabel pengetahuan tentang riba (X_1) dengan minat menabung mahasiswa (Y), diperoleh nilai sebesar 0,020. Nilai ini menunjukkan hubungan yang lemah positif. Maksud yang lemah positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara (X_1) dan (Y). bila nilai pengetahuan tentang riba (X_1) naik, maka nilai minat menabung mahasiswa (Y) tidak akan naik secara signifikan.
 - b. Korelasi antara variabel pengetahuan tentang perbankan syariah (X_2) dengan minat menabung mahasiswa (Y), diperoleh nilai sebesar 0,686. Nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat positif. Maksud kuat positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara (X_2) dan (Y). bila pengetahuan tentang perbankan syariah (X_2) naik, maka nilai minat menabung mahasiswa (Y) akan naik secara signifikan.

7. Hasil Pengujian Hipotesa

a) Uji Parsial (Uji T)

Merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara

signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel.¹²² Dikatakan signifikan jika nilai sigifikansi nya kurang dari 0,05.

Tabel 4.15
Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,767	3,222		1,790	,077
	PENGETAHUAN RIBA	,020	,091	,017	,225	,822
	PENGETAHUAN PERBANKAAN SYARIAH	,686	,070	,732	9,750	,000
a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG						

a. Variabel Pengetahuan tentang riba

Diperoleh nilai $t_{hitung} 0,225 < t_{tabel} 1.660$ dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$). Angka signifikan pada variabel Pengetahuan tentang riba sebesar $0,822 > 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka, dapat disimpulkan variabel pengetahuan tentang riba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y yaitu 1,7%.

¹²²Ibid., 24.

b. Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah

Diperoleh nilai $t_{hitung} 9,750 > t_{tabel} 1.660$ dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$). Angka signifikan pada variabel pengetahuan tentang perbankan syariah sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka dapat disimpulkan, variabel Pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu 73%.

b) Uji simutan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel (Y). Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama meberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

Tabel 4.16
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1338,751	2	669,375	57,075	,000 ^b
	Residual	1114,157	95	11,728		
	Total	2452,908	97			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN PERBANKAAN SYARIAH, PENGETAHUAN RIBA

Berdasarkan hasil uji ANOVA (Analysis of Varians) atau F test diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 57,075 dengan angka signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan tentang riba (X1), Pengetahuan perbankan syariah (X2) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah (Y).

f. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berikut. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistic SPSS 21 for Windows di dapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut

Tabel 4.18

Hasil Koefisien Determinasi				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,536	3,42461
a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN PERBANKAAN SYARIAH, PENGETAHUAN RIBA				

Sumber: Data Output SPSS

Dari tampilan output SPSS dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0.536 hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel minat menabung mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel pengetahuan tentang riba (X1), pengetahuan perbankan syariah (X2), kontribusinya sebesar 54%. Sedangkan sisanya (100% - 54% = 46%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan

Penafsiran secara teknis dari pengertian riba menimbulkan masalah kontroversial di antara para ahli hukum dan ilmuwan Muslim. Kontroversi yang paling utama berkisar mengenai masalah apakah Islam melarang riba atau bunga, ataukah Islam melarang pembebanan dan pembayaran dari kedua hal itu.

Munculnya perbedaan pendapat mengenai ruang lingkup larangan riba muncul oleh karena ayat tentang larangan riba di dalam Al-Qur'an diperkirakan turun menjelang Rasulullah wafat. Beliau tidak sempat menjelaskan secara perinci tentang larangan riba itu, dan oleh karena Rasulullah tidak pernah membicarakan mengenai masalah bunga bank itu, maka hukum mengenai bunga bank harus dipecahkan melalui ijtihad oleh para cendekiawan Muslim.¹²³

Banyak pendapat mengenai bunga. Para ahli pendukung doktrin bunga pun berbeda pendapat pandangan soal alasan untuk apa bunga harus dibayarkan. Sebagian mengatakan bunga merupakan harga. Akan tetapi, harga untuk apa? Para pelopor institusi bunga tak dapat mencapai kata sepakat dalam masalah ini.¹²⁴

Ada yang berpendapat bahwa memberikan pinjaman dengan menarik bunga semata – mata bertujuan untuk bisnis dan juga tujuan kemanusiaan. Bila itu menjadi

¹²³Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Cet I: Jakarta: Kencana, 2014), 163.

¹²⁴Muhammad Arifin Badri, *Riba dan Tinjauan Kritis Perbankan Syariah*, (Cet II, Jawa timur: Pustaka Al-Furqan, 2017), 69.

tujuan, cara yang wajar dan praktis baginya adalah dengan kerja sama usaha dan berbagi keuntungan bukan meminjamkan modal dengan menarik bunga tanpa menghiraukan apa yang terjadi di sektor riil. Seandainya ia ingin membantu untuk tujuan kemanusiaan, hukum yang berlaku adalah *qardul hasan* atau pinjaman kebajikan¹²⁵. Dalam hal ini Allah berfirman (Q.S Al-Hadid 57: 11).

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ۝

Terjemahnya;

‘‘Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.’’¹²⁶

Jadi, siapa saja yang berinfak di jalan Allah secara tulus ikhlas dan dengan niat yang tulus, maka ia telah masuk ke dalam keumuman ayat ini, Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak, yakni, pahala yang baik dan pemberian yang megah, yaitu surga pada hari kiamat.¹²⁷

Ekonomi Islam yang didasarkan pada prinsip syariah tidak mengenal konsep bunga karena menurut Islam bunga adalah riba yang haram atau terlarang hukumnya.¹²⁸ Penerapan ekonomi Islam dalam suatu Negara bertujuan untuk; *pertama*,

¹²⁵ Ibid., 71.

¹²⁶ Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya, Karya Agung, 2002,1018.

¹²⁷ Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*. terj. M.Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid VII* (Cet IV, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2005), 49.

¹²⁸ Sjahdeini., *Perbankan Syariah*, 157.

membumikan syariat Islam dalam sistem ekonomi dalam suatu negara seara *kaffah*. Penerapan ini disebabkan dalam sistem ekonomi Islam merupakan urat nadi pembangunan masyarakat yang di dalamnya muncuk karakter masyarakat yang bersifat spiritual dan material. *Kedua*, membebaskan masyarakat Muslim dari belenggu barat yang menganut sistem ekonomi kapitalis, dan timur sistem ekonomi komunis serta mengakhiri keterbelakangan ekonomi masyarakat atau negara-negara Muslim. *Ketiga*, menghidupkan nilai-nilai Islami dalam seluruh kegiatan ekonomi dan menyelamatkan moral umat dari paham materialisme-hedonisme.

Keempat, menegakkan bangunan ekonomi yang mewujudkan persatuan dan solidaritas negara-negara Muslim dalam satu ikatan risalah Islamiyah. *Kelima*, tujuan akhir dari penerapan ekonomi Islam adalah mewujudkan *falah* (kesejahteraan) masyarakat secara umum.¹²⁹ Berkaitan dengan permasalahan ini, berikut pembahasan dari hasil penelitian skripsi yang berjudul pengaruh pengetahuan tentang riba dan perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah

1. Pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah.

Untuk meningkatkan minat mahasiswa maupun masyarakat terhadap bank syariah yang sampai saat ini masih rendah maka akan sangat diperlukan informasi

¹²⁹Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Cet. III (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 3.

ataupun upaya untuk meningkatkan kesadaran dalam hal pengetahuan khususnya ruang lingkup ke-Islaman.

Berdasarkan hasil uji statistik variabel pengetahuan tentang riba diperoleh nilai $t_{hitung} 0,225 < t_{tabel} 1.660$ dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$). Angka signifikan pada variabel Pengetahuan tentang riba sebesar $0,822 > 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka, dapat disimpulkan variabel pengetahuan tentang riba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y yaitu 1,7%.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang riba bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa pada bank syariah. Hal ini dikemukakan oleh beberapa mahasiswa IAIN Palu yang tidak ingin disebutkan namanya melalui wawancara tidak terstruktur bahwa beberapa mahasiswa mengatakan permasalahan riba tentunya mengacu pada hukum riba itu sendiri, yang mana pemahaman mengenai riba dikatakan sama dengan bunga bank terjadi perbedaan dikalangan Ulama menjadi pertimbangan tersendiri bagi mahasiswa IAIN Palu. Oleh karena itu sebagian mereka berpendapat bahwa pengetahuan mengenai riba ataupun mengenai bunga bank termasuk kedalam riba, perlu pengkajian lebih dalam.

Sehingga banyak juga mahasiswa yang berbeda pendapat akan hal itu dan menilai pengetahuan tentang riba bukan poin yang mempengaruhi minat mahasiswa

menabung di bank syariah.¹³⁰ Namun penelitian Siti Kholila yang hamir mirip dengan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya-Mas Mansyur”. Dijelaskan dari hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan syariah secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya Mas Mansyur.¹³¹ Hal ini disebabkan oleh sikap kehati-hatian akan dosa riba.

Dengan adanya pengetahuan tentang riba sebagaimana sampai saat ini menjadi perdebatan apakah bunga bank termasuk riba, tentunya menjadi suatu pertimbangan, karena dosa riba merupakan dosa besar sehingga manimbulkan kehati-hatian dalam bertransaksi pada lembaga keuangan yang menerapkan sistem bunga, untuk itu diterapkannya perbankan syariah yang menghidari unsur MAGHRIB.

2. Pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah.

Seperti penjelasan sebelumnya mengenai pengetahuan tentang riba juga berhubungan dengan pengetahuan tentang perbankan syariah, yang mana sistem perbankan syariah juga telah dipelajari dalam bangku perkuliahan pada kampus IAIN Palu lebih jelasnya adanya jurusan perbankan syariah diharapkan menambah

¹³⁰Wawancara dengan Mahasiswa yang tidak ingin disebutkan namanya tanggal 19 Juni 2020 di Kampus IAIN Palu.

¹³¹Siti Kholila, “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya-Mas Mansyur”. Skripsi tidak diterbitkan (Surabaya: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 97.

pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah, dan dapat menjadi penerus dalam pengembangan perbankan syariah dan juga ekonomi syariah di Indonesia da khususnya di kota Palu.

Berdasarkan hasil uji statistik variabel Pengetahuan Perbankan Syariah diperoleh nilai $t_{hitung} 9,750 > t_{tabel} 1.660$ dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$). Angka signifikan pada variabel pengetahuan tentang perbankan syariah sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka dapat disimpulkan, variabel Pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu 73%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurngaeni dengan judul “ Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah” (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto). Bahwa variabel pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.¹³² Diterapkannya perbankan yang berbasis syariah bertujuan sebagai solusi bagi mahasiswa maupun masyarakat untuk menghindari transaksi yang menerapkan sistem pembungaan atau terlepas dari unsur (Maysir, Gharar, Riba).

¹³²Nurngaeni, “ Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah” (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto). Skripsi tidak diterbitkan (Purwokerto: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2018), 66.

3. Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa IAIN Palu Pada Bank Syariah.

Dari hasil pengujian serentak pada kedua variabel independen yaitu Pengetahuan tentang riba (X1), Pengetahuan tentang perbankan syariah (X2), Minat menabung mahasiswa IAIN Pau (Y), maka hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel secara serempak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji ANOVA (Analysis of Varians) atau F test diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 57,075 dengan angka signifikan (P value) sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan tentang riba (X1), Pengetahuan perbankan syariah (X2) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah (Y).

Dari tampilan output SPSS dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0.536 hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel minat menabung mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel pengetahuan tentang riba (X1), pengetahuan perbankan syariah (X2), kontribusinya sebesar 54%. Sedangkan sisanya (100% - 54% = 46%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Dalam penelitian lain faktor lain yang mempengaruhi minat menabung pada bank syariah adalah faktor promosi, Berdasarkan hasil uji t pada variabel promosi

(X2) diketahui $t_{hitung} = 4,759 > t_{tabel} = 2,011$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 $< \alpha = 0,05$. ada pengaruh positif dan signifikan variabel Promosi.¹³³

¹³³Firnanda, Pengaruh Pengatahuan Perbankan Syariah dan Promosi Kalangan Siswa Jurusan Perbankan Syariah SMK MUHAMMADIYAH 4 SRAGEN Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah, skripsi tidak diterbitkan, (Surakarta: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018), 84.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Secara parsial Pengetahuan tentang riba tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dari hasil uji t diperoleh variabel pengetahuan tentang riba dengan tingkat signifikan 0,05. Angka signifikan pada variabel Pengetahuan tentang riba sebesar $0,822 > 0,05$. Adapun pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y yaitu 1,7%.
2. Secara parsial Pengetahuan tentang perbankan syariah memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dari hasil uji t diperoleh variabel pengetahuan tentang perbankan syariah dengan tingkat signifikan 0,05. Angka signifikan pada variabel Pengetahuan tentang perbankan syariah sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu 73%.
3. Secara serempak variabel pada kedua variabel independen yaitu Pengetahuan tentang riba (X1), Pengetahuan tentang perbankan syariah (X2), Minat menabung mahasiswa IAIN Palu (Y), maka hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel Secara serempak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat

menabung. mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji ANOVA (Analysis of Varians) atau F test diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 57,075 dengan angka signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan tentang riba (X1), Pengetahuan perbankan syariah (X2) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang riba dan perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah. Dengan Adanya beberapa kekurangan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian yang serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi institusi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi penelitian, khususnya terkait dengan perbankan bank syariah.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan lebih memperluas jangkauan variabel dalam hal minat menabung pada bank syariah.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan tentang riba dan perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Palu pada bank syariah. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada semua bank umum syariah untuk menambahkan beberapa kantor cabang unit syariah di wilayah

yang strategis dan terus meningkatkan sosialisasi terkait perbankan syariah dengan cara penyuluhan, pemberian beasiswa, dan juga penyelenggaraan seminar. Sebagai umat Muslim perlu adanya kesadaran akan pentingnya pemahaman mengenai ekonomi syariah guna memperoleh keuntungan keberkahan dunia dan akhirat, serta ikut berperan dalam hal perkembangan ekonomi syariah khususnya dalam hal perkembangan lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Kimberly dan A.A Waskito. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, Jakarta: Wahyumedia, 2016.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*, Cet I. Jakarta: Sinar Grafika 2008.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah dari teori ke praktik*, Cet II. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Badri, Muhammad Arifin. *Riba dan Tinjauan Kritis Perbankan Syariah*. Cet II. Jawa timur: Pustaka Al-Furqan, 2017.
- Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Ilmu*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Baly, Wahid Abdussalam. *Mana Bank Syariah Yang Islami ?*. Cet III. Bekasi: Darul Falah, 2010.
- Basuki, Agus Tri. *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Danisa Media, 2015, 24.
- Beson, Nigel C. dan Simon Grove. *Mengenal Psikologi For Beginners*. Cet I. Bandung: Mizan, 2000.
- Chair, Wasilul. “*Riba Dalam Perspektif Islam dan Sejarah*,” *Iqtishadia* 1, no. 1 (2014):99-113.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, 2008.
- Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya, Karya Agung, 2002.
- Ad-Duwaisy, Ahmad bin Abdurrazzaq. *Fatwa-fatwa Jual Beli Oleh Ulama-ulama Terkemuka*. Edisi 2. Jakarta: Pustaka Imam As-Syafi’I, 2009.
- Firnanda, *Pengaruh pengetahuan perbankan syariah dan promosi kalangan siswa jurusan perbankan syariah smk muhammadiyah 4 sragen terhadap minat menabung dibank syariah*. Skripsi tidak diterbitkan (Surakarta: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018.

- Haris, Abdul. Muhammad Tho'in dan Agung Wahyudi, *Sistem Ekonomi Perbankan Berlandaskan Bunga, Analisis Perdebatan Bunga Bank Termasuk Riba Atau Tidak,*' Jurnal Akuntansi dan Pajak 13, no. 01 (2012):22-27.
- Hasyim, Muhammad Syarif. "Bunga bank: Antara Paradigma Tekstual dan Kontekstual," Jurnal Hunafa 5 No. 1, (2008):46-58.
- Husna, Asmaul dan Budi Surya. *Metodologi Penelitian dan Statistik*, Cet. I. Jakarta Selatan: Kementria Kesehatan Republik Indonesia, 2017.
- IAIN Palu, "Sejarah Singkat FSEI", Diakses dari <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/>. (Pada 5 Juni 2020).
- Ikit. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Cet I. Yogyakarta, Gava Media 2018.
- Idris, H. *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Cet III. Jakarta: Kencana, 2015.
- Imail. *Akuntansi Bank*, Cet IV. Jakarta: Kencana, 2014.
- Iskandar, Yogi. *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* (Skripsi IAIN Palu), 54.
- Jalaluddin, H. *Filsafat Ilmu Pengetahuan: Filsafat, Ilmu Pengetahuan dan Peradaban*. Cet II. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Jahja, Yudrik. *Pesikologi Pengembangan*. Cet III. Jakarta: Kencana 2013.
- Kadir. *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Cet III. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*'', Cet I. Jakarta: Kencana, 2016.
- Mardani. *Fiqih Ekonomi Syariah: Fiqih Muamalah*, Cet IV. Jakarta: Kencana, 2016.
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Cet II. Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Muhammad, Kautsar Audytra. *Pengaruh pengetahuan warga tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank muamalat (studi kasus santri pondok pesantren darunnajah)*. Skripsi tidak diterbitkan (Jakarta: Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

- Nurrohman, Muhamad Ridwan. “*Merumuskan Kembali Makna dan Standarisasi Riba ; Kajian Kontekstualisasi Hadis,*” *Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2017)
- Nurngaeni, “*Pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah*” Skripsi tidak diterbitkan (Purwoerto: Jurusan Ekomi Suariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018).
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Edisi. I. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Priyatno, Dwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, Cet. I. Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013.
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Revisi. Surabaya: Zifatama Publishing, 2016.
- Al-Qahtani, Said Bin Ali. *RIBA: Kesan dan Mudaratnya Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*. Cet I: Kuala Lumpur: Al-Hidayah, 2003.
- Rahman, Zaharuddin Abd. *Panduan Perbankan Islam: Kontrak dan Produk Asas*, Kuala Lumpur: Telaga Biru, 2009
- _____. *Riba dan Isu Kewangan Semasa*. Kuala Lumpur: Telaga Biru, 2010.
- Rasyad, Rasdihan. *Metode Statistik Deskriptif*. Jakarta: Grasindo, 2000.
- Riduan, Adnun Rusyana dan Enas. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Cet. III, Bandung ALFABETA, 2013.
- Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid II* (Cet. II. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2003.
- _____. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*. Cet. IV. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2005.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhbi Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*. Cet I: Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Shidiq, Shapiudin. *Fikih Kontemporer*. Cet II. Jakarta: Kencana, 2017.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan IBM SPSS)*, Jakarta : Kencana, 2013
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Cet I. Jakarta: Kencana, 2014 .

- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet. I. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. VI. Bandung: CV. Alfabeta, 2008.
- _____. *Metode Penelitian Administrasi, Dilengkapi Dengan Metode, R & D Edisi Revisi* (Cet XVII: Bandung: Alfabeta 2009.
- _____. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & I*, Cet. XIII: Bandung: CV Alfabeta, 2011.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2011.
- Surahman, Muchamad Rachmat dan Sudibyo Supardi, Cet. I. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
- Uman, Khotibul dan Setiawa Budi Utomo. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Cet II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Umar, Husein. *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Wikipedia, "IAIN Datokarama Palu". Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Datokarama_Palu. (Pada 5 juni 2020).
- Wibowo, Edy dan Untung Hendy. *Mengapa Memilih Bank Syariah ?*. Cet I. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.
- Zaid, Abdul Azhim lalal Abu. *Fiqih Riba: Studi Komprehensif tentang Riba sejak Zaman Klasik hingga Modern*. Cet I. Jakarta Selatan: Senayan Publishing, 2011.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA IAIN PALU PADA BANK SYARIAH

No. Responden:

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir untuk penyusunan skripsi, maka dengan ini:

Nama : Rizaldi. J
NIM : 16.3.15.0126
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : Institut Agama Islam Negeri Palu

I. Pengantar

Sebelumnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada saudara (i) karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kami berharap agar tanggapan yang saudara (i) berikan sesuai dengan pendapat, persepsi, dan keadaan untuk kondisi yang dirasakan. Data yang kami peroleh murni untuk kepentingan penelitian dan akan kami rahasiakan.

Petunjuk pengisian yaitu mengisi setiap pertanyaan yang diminta dengan memberi tanda check lish (√) pada pilihan jawaban yang tersedia berdasarkan keadaan

anda sendiri. Kemudian bacalah setiap pertanyaan untuk memastikan semua pertanyaan sudah terjawab.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Sebelum mengisi kuesioner, terlebih dahulu isilah identitas saudara (i) sebagai berikut:

II. Identitas Responden

Nama :

Nim :

Tahun Angkatan : 2016 2017 2018

Jurusan :

Fakultas :

Setelah mengisi identitas, selanjutnya agar saudara (i) mengisi pernyataan kuesioner dilembaran selanjutnya.

Demikian permohonan pengisian kuesioner ini, atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terimah kasih.

III. Pengetahuan Tentang Riba (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui riba adalah kelebihan dari harta pokok yang dipinjamkan				
2	Saya mengetahui Riba yang sudah tertulis hukumnya di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah: 275				
3	Saya mengetahui Bunga bank sama dengan Riba sesuai dengan Fatwa MUI.				
4	Saya mengetahui Allah dan Rasulnya akan memerangi orang - orang yang tidak meninggalkan sisa riba.				
5	Saya mengetahui larangan Riba dalam Al-Qur'an dan Hadis.				
6	Saya mengetahui pemakan Riba akan mendapatkan azab dari Allah SWT.				
7	Saya mengetahui dosa orang yang memakan Riba sama dengan dosanya orang yang berzina dengan ibu kandungnya sendiri.				
8	Saya mengetahui satu dirham hasil riba yang dimakan seseorang sementara dia mengetahuinya, lebih buruk dari tigapuluh kali berzina.				
9	Saya mengetahui kelebihan atau manfaat dari pokok pinjaman adalah riba dalam utang piutang.				
10	Saya mengetahui pertukaran barang sejenis dan kualitas yang sama namun kadar yang berbeda termasuk riba <i>fadhli</i> .				

IV. Pengetahuan Perbankan Syariah (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.				
2	Saya mengetahui dan memahami apa itu perbankan syariah				
3	Saya mengetahui produk-produk Bank Syariah sangat bervariasi.				
4	Perbankan syariah hanya melakukan investasi-investasi yang halal saja.				
5	Saya mengetahui di perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa.				
6	Saya merasa kesepakatan yang dibuat bank syariah jelas dan sesuai				
7	Saya mengetahui nisbah yang dibagikan sesuai dengan presentase yang disetujui kedua belah pihak				
8	Saya mengetahui Perbankan syariah menghindari unsur gharar, maysir dan riba dalam transaksinya.				
9	Perbankan syariah tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga keberkahan dunia dan akhirat.				
10	Dalam bank syariah menerapkan sistem kerja sama antar bank dan nasabah (kemitraan).				
11	Segala kegiatan transaksi bank syariah sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah (DPS).				

V. Minat Menabung (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya menabung di bank syariah karena keinginan dari diri sendiri.				

2	Saya selalu mencari informasi mengenai bank syariah				
3	Jika ada bank syariah dan bank konvensional dekat tempat tinggal saya, saya akan lebih mengutamakan bank syariah untuk bertransaksi.				
4	Saya berminat menabung di bank syariah karena anjuran fatwa MUI.				
5	Saya berminat menabung di Bank Syariah karena letaknya yang mudah dijangkau.				
6	Saya mengajak keluarga dan teman saya untuk menabung di bank syariah.				
7	Saya berminat menabung di bank syariah karena menghindari unsur MAGHRIB.				
8	Saya berminat menabung di bank syariah karena ada kaitannya dengan pelajaran yang saya ambil di bangku perkuliahan.				
9	Dengan pengetahuan perbankan syariah yang saya miliki, saya berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah				
10	Saya berminat menabung di bank syariah karena tidak menggunakan sistem bunga.				

Lampiran 2

Tabulasi Data Kueisioner

1. Variabel Pengetahuan Tentang Riba

NO	KARAKTERISTIK RESPONDEN		PERNYATAAN										Jumlah	
	FAKULTAS	ANGKATAN	Variabel X 1 (Pengetahuan Riba)											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37
2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
5	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
6	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
7	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
9	1	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	32
10	4	1	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	32
11	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	23
12	1	3	2	4	2	2	4	4	4	1	2	4	4	29
13	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
14	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	32
15	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	29
16	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
17	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
18	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37
19	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
20	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
21	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	34
22	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
23	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	34
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
25	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
26	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	34
27	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32

64	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	35
65	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
66	1	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	31
67	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35
68	1	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	32
69	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	37
70	1	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	28
71	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
72	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	32
73	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
74	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	22
75	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
76	3	2	2	1	2	3	1	1	1	1	3	3	3	18
77	1	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	32
78	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
79	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	36
81	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38
82	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	36
83	1	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
84	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
85	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
86	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
87	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35
88	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
89	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	32
90	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	35
91	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
92	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
93	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	36
96	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
97	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
98	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	35

32	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
33	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
34	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
35	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
36	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
37	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	39
39	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
41	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	31
42	4	1	4	4	4	2	3	3	3	2	1	2	2	30
43	1	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	36
44	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
45	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
46	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
47	1	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	37
48	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	26
49	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
50	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
51	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
52	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
53	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	37
54	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	40
55	2	1	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	40
56	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
57	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
58	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	28
59	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
60	1	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	38
61	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
62	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	34
63	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
64	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	41
65	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	41
66	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
67	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	39

68	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
69	1	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	37
70	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	30
71	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
72	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	35
73	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
74	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	24
75	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
76	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	40
77	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	40
78	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	38
79	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
80	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	39
81	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	36
82	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
83	1	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	41
84	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	29
85	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
86	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
87	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	39
88	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	31
89	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	38
90	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	39
91	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
92	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
93	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	41
94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
95	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	42
96	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	40
97	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
98	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31

3. Variabel Minat Menabung Mahasiswa

NO	KARAKTERISTIK RESPONDEN		PERNYATAAN										Jumlah	
	FAKULTAS	ANGKATAN	Minat Menabung Mahasiswa (Y)											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	29	
2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32	
4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	
5	3	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	32	
6	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	31	
7	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32	
8	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	
9	1	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	33	
10	4	1	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	29	
11	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	26	
12	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	34
13	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
15	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	36
16	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
18	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
19	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
20	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	29	
21	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
22	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	35
23	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
24	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
25	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
26	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
27	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33	
28	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	
29	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38

68	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	31
70	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22
71	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
72	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	27
73	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
74	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
75	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	1	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	33
78	1	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	32
79	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
81	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	36
82	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
83	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	29
84	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	23
85	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
86	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
87	1	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	32
88	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	27
89	1	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	33
90	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38
91	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	34
92	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
93	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	34
94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
96	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	30
97	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
98	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	27

4. Karakteristik Responden

K E T E R A N G A N			
FAKULTAS		ANGKATAN	
FTIK	1	2016	1
FUAD	2	2017	2
FASYA	3	2018	3
FEBI	4		

Lampiran 3

1. hasil Uji Validitas dan Realibilitas Pengetahuan Tentang Riba X 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 1 PENGETAHUAN RIBA	31,1122	14,513	,412	,822
BUTIR 2 PENGETAHUAN RIBA	30,8469	14,523	,536	,809
BUTIR 3 PENGETAHUAN RIBA	31,0714	14,789	,463	,816
BUTIR 4 PENGETAHUAN RIBA	31,0816	14,509	,435	,819
BUTIR 5 PENGETAHUAN RIBA	30,8878	14,472	,576	,806
BUTIR 6 PENGETAHUAN RIBA	30,8571	14,515	,600	,804
BUTIR 7 PENGETAHUAN RIBA	31,1429	13,175	,600	,801
BUTIR 8 PENGETAHUAN RIBA	31,2245	13,640	,552	,807
BUTIR 9 PENGETAHUAN RIBA	31,2551	14,604	,462	,816
BUTIR 10 PENGETAHUAN RIBA	31,2959	14,458	,547	,808

2. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Pengetahuan Perbankan Syariah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	96,9
	Excluded ^a	3	3,1
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 1 PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	33,8316	24,163	,712	,933
BUTIR 2 PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	33,8947	23,989	,691	,933
BUTIR 3 PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	33,9789	23,617	,753	,931
BUTIR 4 PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	34,0000	23,191	,763	,930
BUTIR 5 PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	33,8842	23,274	,774	,930
BUTIR 6 PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	34,1158	22,720	,762	,931
BUTIR 7 PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	34,0211	23,638	,764	,931
BUTIR 8 PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	33,9579	23,317	,777	,930

BUTIR 9 PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	33,9789	23,212	,710	,933
BUTIR 10 PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	33,9158	23,865	,718	,932
BUTIR 11 PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	34,0000	23,468	,672	,935

3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Minat Menabung Mahasiswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 1 MINAT MENABUNG	28,7041	20,499	,665	,883
BUTIR 2 MINAT MENABUNG	28,7551	21,238	,575	,889
BUTIR 3 MINAT MENABUNG	28,5918	20,595	,684	,881
BUTIR 4 MINAT MENABUNG	28,9898	20,856	,630	,885

BUTIR 5 MINAT MENABUNG	29,2041	21,319	,453	,899
BUTIR 6 MINAT MENABUNG	28,8061	20,385	,718	,879
BUTIR 7 MINAT MENABUNG	28,6327	19,761	,786	,874
BUTIR 8 MINAT MENABUNG	28,7449	20,955	,573	,889
BUTIR 9 MINAT MENABUNG	28,7449	20,749	,656	,883
BUTIR 10 MINAT MENABUNG	28,5510	20,869	,685	,882

Lampiran 4

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,38912359
	Absolute	,062
Most Extreme Differences	Positive	,062
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,610
Asymp. Sig. (2-tailed)		,850

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,767	3,222		1,790	,077		
1 PENGETAHUAN RIBA	,020	,091	,017	,225	,822	,848	1,179
PENGETAHUAN PERBANKAAN SYARIAH	,686	,070	,732	9,750	,000	,848	1,179

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.040	2.121		.962	.339
1 Pengetahuan Riba	.084	.060	.154	1.406	.163
1 Pengetahuan Perbankan Syariah	-.065	.046	-.155	-1.410	.162

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 5

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENGETAHUAN PERBANKAAN SYARIAH, PENGETAHUAN RIBA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,536	3,42461

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN PERBANKAAN SYARIAH, PENGETAHUAN RIBA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1338,751	2	669,375	57,075	,000 ^b
	Residual	1114,157	95	11,728		
	Total	2452,908	97			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,767	3,222		1,790	,077
	PENGETAHUAN RIBA	,020	,091	,017	,225	,822
	PENGETAHUAN PERBANKAAN SYARIAH	,686	,070	,732	9,750	,000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN PERBANKAAN SYARIAH, PENGETAHUAN RIBA

Lampiran 6

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	5,767		
	PENGETAHUAN RIBA	,020	,091	,017	,225	,822
	PENGETAHUAN PERBANKAAN SYARIAH	,686	,070	,732	9,750	,000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1338,751	2	669,375	57,075	,000 ^b
	Residual	1114,157	95	11,728		
	Total	2452,908	97			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN PERBANKAAN SYARIAH, PENGETAHUAN RIBA

c. Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,536	3,42461

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN PERBANKAAN SYARIAH, PENGETAHUAN RIBA

Lampiran 7

Dokumentasi





Lampiran 8

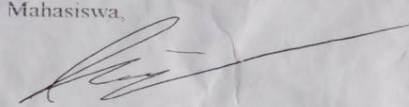
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No 23 Palu Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id email humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	RIZACDI J	NIM	16 3 15 0126
TTL	TOLONGANO, 19 06 1999	Jenis Kelamin	Laki - laki
Jurusan	PERBANKAN SYARIAH	Semester	VI (KUIAM)
Alamat	Jl. MUNE RAHMAN	HP	0853 4226 0134

Judul :

- o Judul I
Pengaruh Motivasi Menshradan Riba Dan Pergetahuan Mahasiswa IAIN Palu Tentang Perbankan Syariah Terhadap Kepuasan menabung Di Bank Syariah.
- o Judul II
Pengaruh Tabungan Mudharabah Deposito Mudharabah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Muamalat Di Indonesia
- o Judul III
Sistem Peraktutan dan Pembekalan Karyawan dalam Meningkatkan Kualitas SDM Pada Bank Muamalat

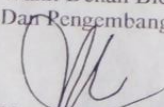
Palu, 9 JULI 2019
Mahasiswa,

NIM 16 3 15 0126

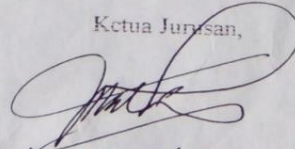
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

pengaruh pengetahuan tentang Riba dan perbankan Syariah terhadap minat menabung pada mahasiswa

Pembimbing I : Dr. Ermawati, M.Ag IAIN PALU

Pembimbing II : Ahmad Anep Le'Ali

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,

Dr. Malken M Ag
NIP. 1968122119970310010

Lampiran 9

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 10

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Lampiran 11

Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov

<i>n</i>	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
1	0,900	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,636	0,708	0,785	0,829
4	0,493	0,565	0,624	0,689	0,734
5	0,447	0,509	0,563	0,627	0,669
6	0,410	0,468	0,519	0,577	0,617
7	0,381	0,436	0,483	0,538	0,576
8	0,359	0,410	0,454	0,507	0,542
9	0,339	0,387	0,430	0,480	0,513
10	0,323	0,369	0,409	0,457	0,486
11	0,308	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,296	0,338	0,375	0,419	0,449
13	0,285	0,325	0,361	0,404	0,432
14	0,275	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,295	0,327	0,366	0,392
17	0,250	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,279	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,271	0,301	0,337	0,361
20	0,232	0,265	0,294	0,329	0,352
21	0,226	0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221	0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216	0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212	0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,238	0,264	0,295	0,317
26	0,204	0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200	0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197	0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193	0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177	0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165	0,189	0,210	0,235	0,252
45	0,156	0,179	0,198	0,222	0,238
50	0,148	0,170	0,188	0,211	0,226
55	0,142	0,162	0,180	0,201	0,216
60	0,136	0,155	0,172	0,193	0,207
65	0,131	0,149	0,166	0,185	0,199
70	0,126	0,144	0,160	0,179	0,192
75	0,122	0,139	0,154	0,173	0,185
80	0,118	0,135	0,150	0,167	0,179
85	0,114	0,131	0,145	0,162	0,174
90	0,111	0,127	0,141	0,158	0,169
95	0,108	0,124	0,137	0,154	0,165
100	0,106	0,121	0,134	0,150	0,161

Pendekatan

<i>n</i>	$1,07/\sqrt{n}$	$1,22/\sqrt{n}$	$1,35/\sqrt{n}$	$1,52/\sqrt{n}$	$1,63/\sqrt{n}$
200	0,076	0,086	0,096	0,107	0,115

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Rizaldi.J
Tempat Tanggal Lahir: Tolongano, 19 Juni 1999
Alamat : Desa Lumbutarombo Kec. Banawa Selatan
Kab. Donggala
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Email : rizaldijical@gmail.com
No. Hp : 085342260134



RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun :2003 - 2009 SDN Inpres Tolongano
Tahun :2009 - 2012 SMPN 1 Banawa Selatan
Tahun :2012 - 2015 SMKN 1 Banawa
Tahun :2016 - 2020 Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

PENGLAMAN ORGANISASI

- Anggota Muhibbul Riadha (MR) IAIN Palu 2017
- Anggota Generasi Baru Indonesia (GENBI) Komsat IAIN Palu 2018

